

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 743/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**PENGGUNAAN KOHESI LEKSIKAL PADA TEKS BERITA POLITIK
MEDIA *ONLINE DETIK.COM***

Tahun ke I dari rencana I tahun

PENGUSUL

**NAMA : Dr. REDO ANDI MARTA, M.Pd.
NIDN : 1008018801
JABATAN : KETUA**

**NAMA : WIWIT OKTA FIYANTI
NIM : 151000488201007
JABATAN : ANGGOTA**

**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
JANUARI 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media
Online Detik.com

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Redo Andi Marta, M.Pd.
NIDN : 1008018801
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP : 081267859097
Alamat surel (e-mail) : redoandimarta@rocketmail.com
Anggota Tim
Nama Lengkap : Wiwit Okta Fiyanti
NIM : 151000488201007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : -
Tahun Pelaksanaan : 2019
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 4.500.000,-



Dra. Rosmiyati, M.Pd.
NIDN. 1002108404

Solok, 13 Agustus 2019

Ketua,

Dr. Redo Andi Marta, M.Pd.
NIDN. 1008018801

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

Table of Contents

HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|--|-----------|
| DAFTAR ISI | 23 |
| RINGKASAN | 2 |
| BAB I PENDAHULUAN | 3 |
| A. Latar Belakang Masalah | 3 |
| B. Fokus Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Definisi Istilah..... | 8 |
| G. Luaran..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. Kajian Teori..... | 11 |
| B. Penelitian yang Relevan | 5 |
| C. Kerangka Konseptual | 6 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 8 |
| A. Jenis dan Metode Penelitian | 8 |
| B. Data dan Sumber Data..... | 8 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 8 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | i |
| E. Teknik Analisis Data..... | ii |

| | |
|--|-----------|
| F. Teknik Pengabsahan Data | iii |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 5 |
| A. Temuan Penelitian..... | 5 |
| B. Pembahasan | 5 |
| BAB V PENUTUP | 50 |
| A. Kesimpulan | 50 |
| B. Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian | |
| Lampiran 2. Surat Tugas | |
| Lampiran 3. Biodata Peneliti/Pelaksana | |

RINGKASAN

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat membaca teks berita politik media *Online Detik.com* Edisi April 2019 banyak menggunakan Kohesi Leksikal sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena mengingat setiap penerbitan wacana teks berita *online* hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah bahasa serta penggunaan unsur kohesi leksikal. Kohesi leksikal merupakan keterpautan atau keterjalinan makna di dalam suatu wacana yang perlu diperhatikan. Kenyataannya bahwa wacana yang diterbitkan melalui media *online* bahasa dan maknanya sulit dipahami oleh pembaca. Peranan yang ada dalam pembinaan bahasa dapat bersifat positif dan negatif. Artinya, jika kohesi leksikal pada teks berita politik media *online* menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan terpelihara unsur leksikalnya, maka masyarakat selaku pembaca dapat menyerap makna dalam wacana teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019. Sebaliknya, jika bahasa yang tidak terpelihara, bahasa yang kacau baik struktur, kata, kalimat maupun penggunaan makna yang terkandung dalam teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019 dapat disalah tafsirkan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) Mengumpulkan dan memprint teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019, (2) Mengkliping teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019, (3) Membaca teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019, (4) Memberikan pengkodean dan menggaris bawahi bagian Kohesi leksikal yang terdapat pada teks berita politik media *online Detik.com*. (5) Mencatat data ke format tabel inventarisasi data yang terdapat pada instrumen penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah (1) Membaca semua data yang telah terkumpul, (2) Mengklasifikasi data pada format tabel II yang terdapat pada instrumen penelitian, (3) Menganalisis data yang sudah dikelompokkan, (4) Menjelaskan dan menginterpretasikan berdasarkan kata yang telah diperoleh, dan (5) Menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan dari hasil penelitian penggunaan kohesi leksikal, ada repetisi, sinonim, hiponim dan hiperonim, leksem generik, dan isotopi. Jenis kohesi leksikal yang paling banyak ditemukan, adalah repetisi sebanyak 432 data, sinonim sebanyak 15 data, hiponimi, dan hiperonim sebanyak 2 data, leksem generik sebanyak 21 data, dan isotopi sebanyak 30 data. Dari data yang terkumpul, jumlah data keseluruhan dalam penelitian ini adalah 500 data.

Kata kunci: Penggunaan kohesi leksikal dan Teks Berita Politik Media Online

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dapat dibagi menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang disampaikan secara langsung dari mulut manusia, sedangkan bahasa tulis merupakan bahasa yang disampaikan secara tertulis. Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Bahasa tidak hanya dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, bahasa juga diperlukan untuk menjalankan aktivitas hidup manusia, seperti penyuluhan, penelitian, pemberitaan bahkan untuk menyampaikan pikiran, pandangan, serta perasaan. Salah satunya penggunaan bahasa dalam kehidupan manusia yaitu berupa bahasa dalam berita.

Wacana merupakan unsur kebahasaan yang relatif paling kompleks dan paling lengkap. Satuan pendukung kebahasaannya meliputi fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga karangan utuh. Kajian tentang wacana menjadi “wajib” ada dalam proses pembelajaran bahasa. Tujuannya, untuk membekali pemakaian bahasa agar dapat memahami dan memakai bahasa dengan baik dan benar. Analisis kohesi leksikal ini disusun karena mengingat kohesi pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan efek intensitas makna bahasa, kejelasan informasi, dan keindahan bahasa. Pada kondisi tertentu unsur-unsur kohesi leksikal menjadi contributor penting bagi terbentuknya wacana yang koheren.

Peranan yang ada dalam pembinaan bahasa dapat bersifat positif dan negatif. Artinya, jika kohesi leksikal pada teks berita politik media *online*

Detik.com edisi April 2019 menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan terpelihara unsur leksikalnya, maka masyarakat selaku pembaca dapat menyerap makna dalam wacana teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019. Sebaliknya, jika bahasa yang tidak terpelihara, bahasa yang kacau baik struktur, kata, kalimat maupun penggunaan makna yang terkandung dalam teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019 dapat disalah tafsirkan.

Setiap penerbitan wacana teks berita *online* hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah bahasa serta penggunaan unsur kohesi leksikal. Makna dalam teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019 dapat ditafsirkan kalimat yang padu dan mengandung pesan maknanya. Kohesi leksikal merupakan keterpautan atau keterjalinan makna di dalam suatu wacana yang perlu diperhatikan. Kenyataannya bahwa wacana yang diterbitkan melalui media *online* bahasa dan maknanya sulit dipahami oleh pembaca. Maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap wacana kohesi leksikal pada teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019.

Berita *online* adalah segala jenis berita yang disebarkan secara *online* dalam bentuk teks, audio, dan video atau jenis baru berita setelah berita yang tersaji di media cetak (surat kabar dan, majalah) berupa teks dan gambar di media penyiaran (radio, televisi) berupa audio dan video. Media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*webite*) internet. Media *online* bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga”

setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film atau video.

Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet” (*Wikipedia*). Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi objek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif dan pembentukan komunitas sekitar konten media. Salah satu media *online* yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet adalah *Detik.com*.

Detik.com sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. *Detik.com* merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Beberapa dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, *Detik.com* hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapat dari bidang iklan. Meski begitu *Detik.com* merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru. *Detik.com* menyajikan berita melalui internet dengan update secepatnya, beritanya pendek-pendek, sering dan seketika, diberitakan saat itu juga tanpa menunggu lengkap. Harian Detik (harian *detik.com*) berisi berita dalam bentuk surat kabar digital yang diterbitkan dua kali sehari pada pukul 06:00 WIB dan 16:00 WIB (untuk edisi akhir pekan terbit satu kali sehari pada pukul 06:00 WIB).

Berita politik merupakan berita utama media karena relevansi dan implikasinya mencangkup masyarakat luas. Sejalan dengan itu berita media pada dasarnya memiliki dimensi politik, karena media adalah institusi politik. Institusi politik adalah berusaha memahami kapan organisasi media menjadi aktor independen dalam proses politik dan kapan media menggunakan pengaruhnya terhadap aktor dan fenomena politik secara independen. Berita politik lebih ditentukan oleh dinamika politik, artinya dalam kecenderungan pers lebih tergantung pada proses politik dalam memproduksi berita, ketimbang proses politik tergantung pada pemberitaan pers itu sendiri. Salah satu contoh kohesi leksikal yang peneliti temukan dalam teks berita politik media *online Detik.com* tersebut yaitu kata repetisi atau pengulangan kata yang sama, biasanya dengan acuan yang sama juga semua komponen makna diulang bukan hanya menunjukkan sifat kohesif teks, melainkan juga menyembunyikan makna konotatif tertentu, dan hal ini tergantung dari konteksnya contoh teks berita politik media *online Detik.com*.

Yaitu: Adu Sakti Kartu Ma'ruf Amin Vs Sandi.

Sebelumnya, Fadli Zon mengkritik tiga kartu sakti Jokowi-Ma'ruf Amin, yaitu Kartu Kuliah, Kartu Sembako Murah, dan Kartu Pra-Kerja. Fadli menyebut konsep kartu-kartu tersebut kuno.

"Saya kira sudah saatnya kita jangan berpikir pakai kartu-kartu lagi. KIS, KIP nanti Kartu Indonesia Bodoh, Kartu Indonesia Sabar, saya kira itu cara kuno," kata Fadli di gedung DPR, Senayan, Jakarta, Senin (18/3).

Fadli mengunggulkan gagasan Sandiaga Uno soal memaksimalkan fungsi e-KTP. Berbeda dengan Sandiaga yang berpikir modern, Fadli menilaicara berfikir timses Jokowi-Ma'ruf yang mengeluarkan banyak kartu-kartu tidak efisien. (<https://news.detik.com/berita/d-4500171/jawab-sindir-an-prabowo-maruf-amin-kartu-bukan-untuk-dimakan>).

Pada penggalan berita *Detik.com* tersebut terdapat pemakaian pengulangan kata *kartu-kartu* yang disebutkan pada paragraf pertama baris ketiga. Pada paragraf kedua kata *kartu-kartu* diulang pada baris pertama dan *kartu-kartu* diulang kembali pada paragraf ketiga baris ketiga. Fungsi dari sebuah kata yang diulang pada kalimat berikutnya agar kalimat itu berkaitan dengan kalimat sebelumnya. Pengulangan pada penggalan berita *Detik.com* di atas termasuk dalam pengulangan atau repetisi tautotes, pengulangan dilakukan beberapa kali. Dari hasil analisis pada penggalan berita *Detik.com* di atas dapat disimpulkan bahwa, jenis repetisi yang ditemukan dan sering digunakan dalam berita *Detik.com* adalah repetisi Tautotes. Hal tersebut menunjukkan bahwa penulis berusaha membuat wacana berita padu dengan menggunakan pengulangan. Berdasarkan paparan di atas, maka judul penelitian ini adalah analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah penelitian ini adalah “Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com*”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti sendiri, sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta pemahaman tentang Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.
2. Bagi mahasiswa bahasa Indonesia, dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan tentang Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.
3. Dalam dunia pendidikan, sebagai acuan dan pedoman, pada umumnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan pedoman dan bahan panduan untuk penelitian bidang bahasa Indonesia.
5. Guru Bahasa Indonesia, sebagai bahan tambahan pada SK,KD pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya tentang pengetahuan makna Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media *Online Detikt.com*.

F. Definisi Istilah

Sebagai pedoman, perlu diungkapkan definisi istilah tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Wacana adalah satuan bahasa tertinggi dan terlengkap yang berada di atas tataran kalimat yang digunakan dalam kegiatan komunikasi.
3. Kohesi adalah suatu konsep semantik yang menampilkan makna antar unsur teks, dan menyebabkannya dapat disebut sebagai teks.
4. Kohesi leksikal adalah keterpaduan atau keterjalinan makna di dalam suatu wacana dapat dilihat dari segi kosakatanya.
5. Berita adalah secara umum diartikan sebagai informasi baru bagi masyarakat. Berita selalu berhubungan dengan informasi yang baru dirasakan oleh penerima berita itu.
6. Teks Berita politik merupakan berita utama media karena relevansi dan implikasinya mencangkup masyarakat luas. Sejalan dengan itu berita media pada dasarnya memiliki dimensi politik, karena media adalah institusi politik.
7. Media Online adalah media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi dan film atau video. Media *online* merupakan produksi jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet” (*Wikipedia*).

8. *Detik.com* adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. *Detik.com* merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Beberapa dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, meski begitu *Detik.com* merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*).

G. Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang mencangkup: (1) Wacana, (2) Kohesi, (3) Kohesi leksikal (4) Teks Berita politik, dan (5) Media Online.

1. Wacana

Dalam buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Hasan Alwi, dkk. Depdikbud (dalam Zaimar, 2009:11) dikatakan bahwa wacana adalah rentetan kalimat yang bertautan sehingga terbentuklah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat itu. Sementara itu, Harimurti Kridalaksana dalam Kamus Linguistik (Gramedia, PustakaUtama:1993) (dalam Zaimar 2009:11) mengemukakan wacana adalah satuan bahasa terlengkap, dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar.

2. Kohesi

a. Pengertian Kohesi

Menurut Halliday dan Hasan (dalam Zaimar, 2009:115), kohesi adalah suatu konsep semantik yang menampilkan makna antar unsur teks, dan menyebabkannya dapat disebut sebagai teks. Kohesi terjadi apabila interpretasi salah satu unsur teks tergantung dari unsur lainnya. Unsur yang satu berkaitan dengan yang lain, sehingga unsur tersebut tidak dapat benar-benar dipahami tanpa yang lain. Kaitan makna yang disebut kohesi. Jadi, kohesi adalah keterkaitan semantik antar unsur pembentuk wacana.

Halliday dan Hasan (dalam Zaimar 2009:115), Kohesi merupakan suatu unsur pembentuk keutuhan teks dalam sebuah wacana. Dengan cara lebih tegas Brown dan Yulle (dalam Rusminto 2013:40) menyatakan bahwa unsur pembentuk teks itulah yang membedakan sebuah rangkaian kalimat sebagai teks atau bukan teks.

b. Jenis-jenis Kohesi

1) Kohesi Gramatikal

Menurut Halliday dan Hasan (dalam Zaimar, 2009:117), kohesi gramatikal dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, yaitu referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelepasan), dan konjungsi (penyambungan).

2) Kohesi Leksikal

Adalah keterpaduan atau keterjalinan makna di dalam suatu wacana dapat dilihat dari segi kosakatanya. Ini disebut kohesi leksikal.

3. Kohesi Leksikal

Menurut Halliday dan Hasan (dalam Zaimar, 2009:140), ada bermacam-macam reiterasi, yaitu repetisi (pengulangan), sinonim, hamper sinonim, hiponim dan kata generik. Reiterasi ini memegang peranan penting sebagai alat kohesi dalam wacana.

4. Teks Berita Politik

a. Pengertian Berita

Berita secara umum diartikan sebagai informasi baru bagi masyarakat. *Berita* mengandung sesuatu yang baru bagi penerimanya. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan W.J.S. Poerwadarminta (dalam Ermanto, 2005:77), dijelaskan bahwa *berita* diartikan sebagai kabar atau warta. Dan memberitakan berarti mengabarkan atau mewartakan. Secara umum, berita selalu berhubungan dengan informasi yang baru dirasakan oleh penerima berita itu. Menurut Romli (2018:72), berita adalah laporan peristiwa terbaru.

b. Berita Politik

Menurut Simarmata (2014:16-19), menyatakan bahwa berita politik merupakan berita utama media karena relevansi dan implikasinya mencangkup masyarakat luas. Sejalan dengan itu berita media pada dasarnya memiliki dimensi

politik, karena media adalah institusi politik. Menurut Abrar (2016:102), menyatakan berita politik merupakan konstruksi sosial dari realitas politik.

5. Media Online

a. Pengertian Media Online

Menurut Romli (2018:34), media *online* (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi dan film atau video. Media *online* merupakan produksi jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet” (*Wikipedia*).

b. Jenis-jenis Media Online

Menurut Romli (2018:35), secara teknis atau “fisik”, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio *online*, *TVonline*, dan email.

Media online berupa situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori:

- 1) Situs berita berupa “edisi *online*” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media-indonesia.com*, *seputar-indonesia.com*, *pikiran-rakyat.com*, dan *tribunjabar.co.id*.

- 2) Situs berita berupa “*edisi online*” media penyiaran radio, seperti Radio Australia (*radioaustralia.net.au*) dan Radio Nederland (*rnw.nl*).
- 3) Situs berita berupa “*edisi online*” media, penyiaran televisi, seperti CNN.com, *metrotvnews.com* dan *liputan6.com*.
- 4) Situs berita *online* “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com*, *detikcom*, dan VIVA News.
- 5) Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti yahoo! news, plasa, msn.com, newsnow, dan *google news* layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media *online*.

c. Karakteristik Media *Online*

Menurut Romli (2018:37), karakteristik sekaligus keunggulan media *online* dibandingkan “media konvensional” (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik *online*, antara lain:

- 1) Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita atau informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- 2) Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- 3) Cepat: begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.

4) Update: pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik atau ejaan.

Kita belum menemukan istilah “larat” di media *online* sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus-menerus.

5) Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.

6) Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.

7) Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.

8) Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.

9) Terdokumentasi: informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “link”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (*search*).

10) Hyperlinked: terhubung dengan sumber lain (*link*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Ada juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, di antaranya:

1) Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser, maka media *online* tidak bisa diakses.

- 2) Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “sembarang orang”. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media *online* dengan isi berupa “*copy-paste*” dari informasi situs lain.
- 3) Adanya kecenderungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media *online*, khususnya naskah yang panjang.
- 4) Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimulai di media *online* biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini akan dipaparkan secara singkat penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, antara lain:

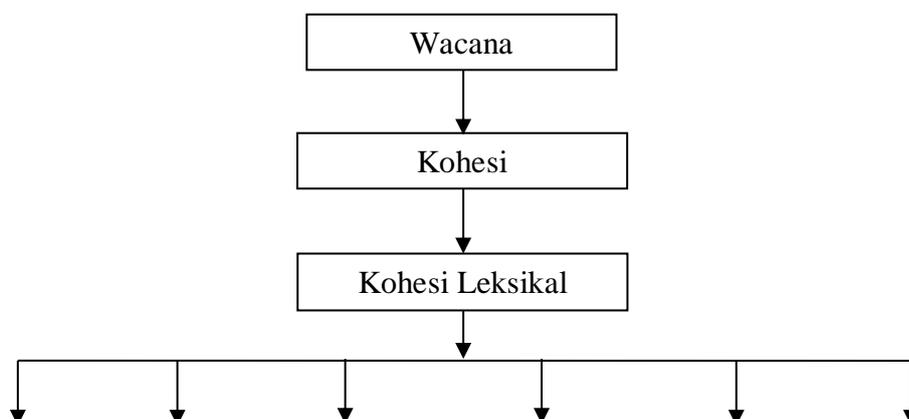
1. Manaf (1996) *Skripsi* Universitas Negeri Padang melakukan penelitian dengan judul “Alat Kohesi Gramatikal di dalam Syair Lagu Berita kepada Kawan karya Ebiet G Ade”. Berdasarkan penelitian itu diperoleh bahwa ditemukan sejumlah alat kohesi gramatikal yaitu referensi dan substitusi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, sama-sama membahas tentang wacana, penelitian terdahulu objeknya yaitu di dalam Syair lagu Berita Kepada kawan, sedangkan penelitian ini pada media *online Detik.com* edisi April 2019.
2. Nengsih Mel Utami. (2009). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang yang berjudul “Koherensi Gramatikal dan Leksikal dalam Wacana Iklan ditelevisi Indosiar”. Hasil penelitiannya ditemukan adanya kohesi leksikal repetisi sebanyak 16, sinonim 2, hiponim 2, antonym 2, ekuivalensi 2.

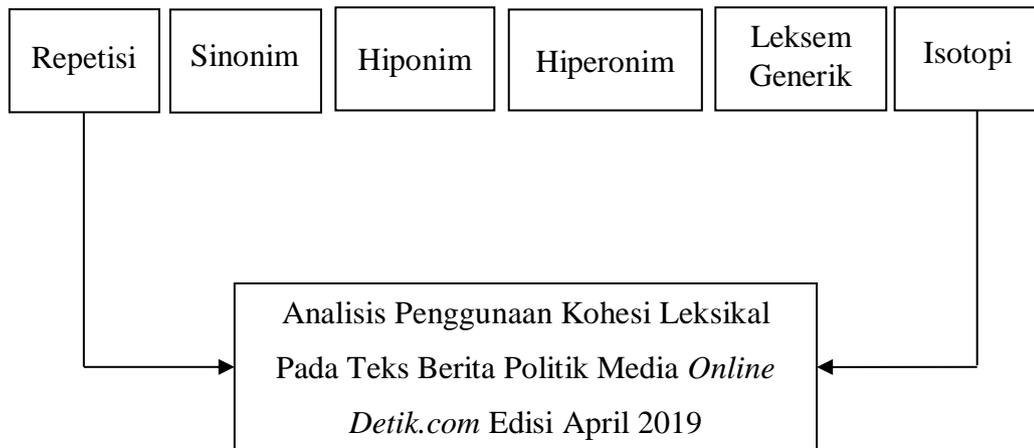
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang wacana, penelitian terdahulu meneliti tentang Koherensi Gramatika dan Leksikal dalam wacana iklan di televisi Indosiar sedangkan penelitian yang sekarang tentang Kohesi leksikal pada teks berita politik di media *online Detik.com* edisi April 2019.

3. Sesri Wahyuni. (2002). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang yang berjudul “Analisis Unsur Kohesi dan Koherensi Wacana Bahasa Iklan Tabloid Nova”. Hasil penelitiannya dari ketiga puluh tujuh iklan yang dijadikan objek penelitian semua unsur kohesi ditemui dalam iklan pronominal dan unsur repetisi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang wacana, penelitian terdahulu meneliti tentang unsur kohesi dan koherensi wacana bahasa iklan di tabloid Nova sedangkan penelitian yang sekarang tentang Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik di Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengangkat masalah Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.





Bagan Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. (Moleong, 2013:6), Dalam penelitian kualitatif, yang diutamakan bukan kualitatif berdasarkan angka-angka, tetapi kedalam penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013:6), penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Bertia Politik Media *Online Detik.com*.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Pohan (dalam Prastowo, 2014:204), data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Menurut Lofiland (dalam Moleong 2013:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kohesi Leksikal yaitu repetisi atau pengulangan, sinonim, hiponimi dan hiperonim, leksem generik, dan isotopi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Teks Berita Politik di Media *Online Detik.com* edisi April 2019.

C. Instrumen Penelitian

Moleong (2013:168), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus merupakan perancang, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada

akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau ‘mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dilengkapi dengan alat bantu seperti teks berita politik dan alat tulis. Selain itu, peneliti juga dibantu dengan instrumen berupa tabel berisikan kohesi leksikal yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Berikut adalah format tabel yang akan diisi dalam melakukan penelitian.

Format Tabel I : Inventarisasi Data Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal Pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.

| No | Hari/ bulan/ tanggal | Kode Data | Data |
|----|-------------------------|-----------|------|
| | | | |
| | | | |

Format Tabel II : Klasifikasi Data Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal Pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.

| No | Kode data | Hari/ Tgl/ Bulan/ Tahun | Data | Kohesi Leksikal | | | | |
|----|-----------|----------------------------------|------|-----------------|---------|-----------------------|----------------|---------|
| | | | | Repetisi | Sinonim | Hiponim/ Hiperonim | Leksem generik | Isotopi |
| | | | | | | | | |

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2009:253), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai

setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Selanjutnya, jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Mukhadis (2003:96), dokumentasi tepat digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen: buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti dan yang sejenisnya. Proses pengumpulan data dilakukan mulai dari tanggal 1 sampai 30 April 2019. Langkah-langkah peneliti dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan memprint teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019.
2. Mengkliping teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019.
3. Membaca teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019.
4. Memberikan pengkodean dan menggarisbawahi bagian kohesi leksikal yang terdapat pada teks berita politik media *online Detik.com*.
5. Mencatat data ke format table inventarisasi data yang terdapat pada instrumen penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2013:248), analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi yang dapat dikelola, mencari

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dari yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca semua data yang telah terkumpul.
2. Mengklasifikasi data pada format tabel II yang terdapat pada instrumen penelitian.
3. Menganalisis data yang terdapat pada teks berita politik media *online Detik.com* edisi April 2019.
4. Menjelaskan dan menginterpretasikan berdasarkan kata yang telah diperoleh.
5. Mengambil kesimpulan data yang telah diinterpretasikan.

F. Teknik Pengabsahan Data

Menurut Moleong (2013:327), menyatakan bahwa teknik pemeriksaan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemeriksaan dari sumber yang dirasa lebih mengetahui atau yang lebih memahami penelitian, seperti teman sejawat dan dosen pembimbing.

Dalam penelitian ini, pengabsahan data akan dilakukan oleh Dr. Zona Rida Rahayu, M. Pd, yang merupakan dosen tetap di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Alasan peneliti menunjuk Dr. Zona Rida Rahayu M.Pd, sebagai pengabsahan data karena beliau merupakan lulusan

dari pendidikan S3 yang lebih memahami tentang Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal dalam kajian Wacana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan beberapa hal yaitu, temuan penelitian yang disertai pembahasan berdasarkan analisis yang dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian berupa temuan penelitian berdasarkan penerapan langkah-langkah penganalisisan data yang telah diuraikan pada bab III. Pembahasan berdasarkan atas penemuan peneliti dan relevansi dengan cara acuan teori.

A. Temuan Penelitian

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa kohesi leksikal yang terdapat pada teks berita politik media *Online Detik.com*. Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, membaca, dan menggarisbawahi dengan menggunakan alat yang berfungsi untuk mendapatkan makna Kohesi Leksikal yang terdapat pada Teks Berita Politik Media *Online Detik.com* Edisi April 2019.

Berdasarkan data penelitian, penggunaan kohesi leksikal yang terdapat pada teks berita politik media *Online Detik.com* peneliti menemukan 500 data dan dikelompokkan sesuai penggunaan kohesi leksikal.

B. Pembahasan

Hasil penelitian, penggunaan kohesi leksikal yang terdapat dalam penelitian ini ialah (1) repetisi terdapat 432 data, (2) sinonim terdapat 15 data, (3) hiponim dan hiperonim terdapat 2 data, (4) leksem generik terdapat 21 data, dan (5) isotopi terdapat 30 data.

1. Repetisi

Berikut analisis wacana yang mengandung repetisi dalam teks berita politik media *Online Detik.com* edisi April 2019.

(Data (02) Partai Demokrat, 1/04/Detik April 2019)

Hashim Djojohadikusumo mengaku Prabowo Subianto pernah membahas porsi meteri untuk partai koalisi dimana sudah ada kesepakatan untuk PAN dan 6 bagi PKS Partai Demokrat (PD) yang ikut mengukung Prabowo disebut belum punya posisi definitive. PD mengingatkan Hashim soal Perang Uhud.

“Partai Demokrat saat mendukung Pak Prabowo memang ditawarkan beberapa posisi menteri. Namun, Partai Demokrat memilih untuk tidak memahasnya. Opsi kursi menteri itu tidak etis dibicarakan sebelum koalisi menang. Jadi bagi Partai Demokrat dibicarakan saja nanti setelah menang,” kata politikus PD Andi Arief kepada wartawan, Senin (1/4/2019).

Data (02) kata Partai Demokrat terdapat pada paragraf pertama, dan kedua. Pada paragraf pertama kata Partai Demokrat diulang pada baris keempat. Pada paragraf kedua kata Partai Demokrat diulang pada baris pertama, ketiga, dan kelima. Dari hasil analisis penggalan teks berita Online di atas dapat disimpulkan bahwa, repetisi yang digunakan dalam teks berita politik media Online Detok.com edisi April 2019 adalah sifat kohesif teks.

Data (05) *Perang*, 1/04/Detik April 2019)

Andi menjelaskan lebih jauh soal *Perang* Uhud. Dia mengingatkan para elite koalisi Prabowo-Sandiaga Uno untuk tidak merasa sudah menang terlebih dahulu.

“Jangan berebut rampasan *perang* sebelum yakin *perang* dimenangkan. Nabi Muhammad pernah hampir terbunuh dalam *perang* Uhud karena pasukannya berebut rampasan *perang*, akibat salah informasi intelijen seolah-olah *perang* sudah menang. Saat ambil rampasan *perang*, pasukan lawan menyerbu dan menggagalkan kemenangan,” sebut Andi Arief.

Data (05) kata *perang* terdapat pada paragraf ketiga, dan keempat. Pada paragraf ketiga kata *perang* diulang pada baris pertama. Pada paragraf keempat kata *perang* diulang pada baris pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam.

(Data (18) *Bawaslu*, 2/04/Detik April 2019)

Bawaslu menegaskan tuding an Imam Besar FPI Habib Rizieq, yang menyebut elite parpol pro-jokowi mengontak para ketua TPS di Arab Saudi guna memuluskan pemenangan Jokowi, tidak benar. Kepastian itu didapatkan setelah *Bawaslu* mengkonfirmasi berbagai pihak.

“Kan sudah ada klarifikasi dari Kemenlu. Kita ada panwaslu luar negri disana dan tidak ada laporan atau temuan,” ucap Komisioner *Bawaslu* Fritz Edward Siregar, kepada detikcom, Selasa (2/4/2019).

Sebelumnya, Ketua *Bawaslu* Abhan juga sudah angkat bicara soal tuding an itu. Abhan berjanji menindaklanjuti jika ada laporan terkait kecurangan di Arab Saudi.

Data (18) kata *bawaslu* terdapat pada paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *bawaslu* diulang pada baris pertama dan kelima. Pada paragraf kedua kata *bawaslu* diulang pada baris ketiga. Pada paragraf ketiga kata *bawaslu* diulang pada baris pertama. Kata *bawaslu* dari penggalan teks berita *online* di atas, repetisi yang digunakan dalam teks berita politik media *Online Detok.com* edisi April 2019 adalah suatu bentuk pengulangan yang bersifat kohesif teks.

(Data (20) *Abhan*, 02/04Detik April 2019)

Sebelumnya, Ketua *Bawaslu* *Abhan* juga sudah Angkat bicara soal tuding an itu. *Abhan* berjanji Menindaklanjuti jika ada laporan terkait kecurangan di Arab Saudi.

“Tentu kalau ada dugaan kecurangan, dugaan-dugaan Manipulasi, dugaan-dugaan yang melanggar, tentu Ada laporan, kami tindak lanjuti,” kata *Abhan* di Kantor KPU, Jl Imam Bonjol, Jakarta Pusat, Senin (1/4).

Data (20) kata *Abhan* terdapat pada paragraf ketiga, dan keempat. Pada paragraf ketiga kata *Abhan* diulang pada baris pertama dan kedua. Pada paragraf keempat kata *Abhan* diulang pada baris ketiga. Pengulangan pada kata *Abhan* yang terdapat pada paragraf ketiga dan keempat menunjukkan bentuk keterkaitan atau keterhubungan antara paragraf dan merupakan pengulangan kata dengan nama orang yang termasuk kedalam repetisi kohesif teks.

(Data (51) *Korupsi*, 03/04Detik April 2019)

“Sayang jika angka jempol yang identik salah satu Paslon tercemar dari tindakan sebagian Oknum-oknum politisi yang gunakan cara yang tidak Terhormat, cara ciderai masyarakat. Itu uang rakyat Dikorupsi, harusnya untuk petani ini *korupsi* untuk Taman Buah Mekarsari, Bogor, Rabu (3/4/2019).

Sandiaga berjanji akan ubah sistem pembiayaan Partai politik jika ada partai *korupsi* untuk biaya Kampanye, maka partainya akan dicoret dari peserta Pemilu.

“setelah kami ubah mekanisme pembiayaan partai Kalau masih ada uang *korupsi* dengan dana Masyarakat untuk tindakan politik. Saya sanksi tegas Kalau sesuai dengan konsep itu, partai gugur, tidak Ikut pemilu,” ujar Sandiaga.

Data (51) kata *korupsi* terdapat pada paragraf kedua, ketiga dan keempat. Pada paragraf kedua kata *Korupsi* diulang pada baris kelima. Paragraf ketiga kata *korupsi* diulang pada baris kedua. dan pada paragraf keempat kata *korupsi* diulang pada baris kedua.

Data (74) *Kardus*, 04/04Detik April 2019)

KPK mulai membuka *kardus* keempat dari Total 82 *kardus* dan dua box kontainer berisi amplop Terkait dugaan suap anggota DPR Bowo Sidik Pangarso. Total uang yang sudah dihitung berjumlah Rp 300 juta.

“Sampai siang ini tim mulai masuk pada *kardus* Keempat. Sejauh ini telah dibuka 15 ribu amplop Uang dalam amplop berjumlah Rp 300 juta,” kata Kabiro Humas KPK Febri Diansyah kepada wartawan,

Namun, Febri belum menjelaskan apakah ada cap Jempol yang ditemukan di amplop dalam *kardus* Keempat. Dia mengatakan saat ini penyidik baru Mulai membuka *kardus* itu.

“*Kardus* keempat baru mulai dibuka,” ujarnya.

Sebelumnya KPK telah membuka 3 *kardus*

Sekitar 12.300 amplop dengan total uang Rp 246 juta
Di dalamnya. Uang dalam amplop di ketiga *kardus* itu
Berupa pecahan Rp 20 ribu atau Rp 50 ribu.

Data (74) kata *kardus* terdapat pada paragraf pertama, kedua dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *kardus* diulang pada baris pertama dan kedua. Pada paragraf kedua kata *kardus* diulang pada baris pertama. Pada paragraf ketiga kata *kardus* diulang pada baris pertama dan keempat.

(Data (108) *NU*, 06/04Detik April 2019)

Saat berkampanye di Lumajang pada 4
April lalu, cawapres Sandiaga Uno sempat
Mengibarkan bendera *NU* dari atas panggung. *NU*
Lumajang memprotes keras aksi Sandi ini.

“Mencermati adanya kegiatan pengibaran ‘Bendera
NU’ pada kegiatan kampanye akbar paslon 02 di
Lumajang pada April 2019, pengurus *NU* Lumajang
Menyampaikan kekecewaan dan nota keberatan,”
Kata Rais *NU* Lumajang Husni Zuhri dalam pernyataan
Mereka yang dikutip pada Sabtu(6/4/2019).

Pernyataan ini diteken oleh para pengurus *NU*
Lumajang lainnya. Kembali ke isi surat tersebut,
Husni mengatakan pengibaran bendera *NU*
Merupakan bentuk pelecehan.

Data (108) kata *NU* terdapat pada paragraf pertama, kedua ,dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *NU* diulang pada baris ketiga kalimat ketiga dan ketujuh. Pada paragraf kedua kata *NU* diulang pada baris kedua, ketiga dan keempat.

(Data (141) *Menteri*, 10/04Detik April 2019)

“Sumber uang yang memenuhi Rp 8 miliar
yang ada di amplop tersebut dari salah satu *menteri*
yang sekarang lagi *menteri* di kabinet ini,” ujar
pengacara Bowo Sidik, Saut Edward Rajaguguk
kepada wartawan di gedung KPK, Jl Kuningan
persada, Jakarta Selatan, Rabu (10/4/2019)

Saat ditanya nama *menteri* yang dimaksud,
Pengacara Bowo Sidik hanya menegaskan
keterangan kliennya pasti akan didalami penyidik
KPK. Meski saat ini nama diduga *menteri* itu belum

disebut Bowo Sidik ke penyidik KPK.

Data (141) kata *menteri* terdapat pada paragraf pertama, dan kedua. Pada paragraf pertama kata *menteri* diulang pada baris kedua dan ketiga. Pada paragraf kedua kata *menteri* diulang pada baris pertama dan keempat.

(Data (149) *Pemimpin*, 10/04Detik April 2019)

Politikus senior PAN itu mengatakan Prabowo merupakan *pemimpin* yang tidak membeda-bedakan SARA serta *pemimpin* yang melindungi bangsa dan Negara. Amien pun lantas menyindir *pemimpin* yang Hanya plonga-plongo.

“Pak Prabowo tidak akan membeda-bedakan agama, Suku bangsa, etnis, asal-usul dll. Itulah keunggulan Prabowo-Sandi. Kedua *pemimpin* sejati itu harus Bisa marah. Kalau *pemimpin* cuma plonga-plongo, Cuma ndak nduk, Cuma ‘aku 4 tahun dionek-onekke Aku sabar, ning saiki lawan,” sindirnya.

Data (149) kata *pemimpin* terdapat pada paragraf kelima, dan keenam. Pada paragraf kelima kata *pemimpin* diulang pada baris kedua, ketiga dan keempat. Pada paragraf keenam kata *pemimpin* diulang pada baris ketiga dan keempat.

(Data (180) *Debat*, 13/04Detik April 2019)

Jokowi-Ma'ruf dan Prabowo-Sandi akan kembali bertemu dalam *debat* kelima Pilpres 2019. Di *debat* pamungkas ini, mereka akan beradu gagasan soal ekonomi.

Debat kelima Pilpres 2019 akan digelar di The Sultan Hotel, Jakarta Pusat, 13 April 2019. *Debat* kali ini akan mengangkat tema ekonomi dan kesejahteraan sosial, keuangan dan investasi, serta perdagangan dan industri.

Ini merupakan *debat* terakhir sebelum pencoblosan pada 17 April 2019. Setelah *debat*, Pemilu 2019 akan memasuki masa tenang pada 14-16 April 2019.

Siapa yang akan menguasai panggung *debat*?
Saksikan live streaming *debat* kelima hanya di

Detik.com pukul 20.00 WIB.

Data (180) kata *debat* terdapat pada paragraf pertama, kedua, ketiga dan keempat. Pada paragraf pertama kata *debat* diulang pada baris ketiga. Pada paragraf kedua kata *debat* diulang pada baris kedua. Pada paragraf ketiga kata *debat* diulang pada baris pertama, dan kedua. Pada paragraf keempat kata *debat* diulang pada baris pertama dan kedua.

(Data (190) *Aa Gym*, 13/04Detik April 2019)

Dari kediaman Prabowo itu, keduanya ternyata Menemui Abdullah Gymnastiar (*Aa Gym*).

Pantauan detik.com, di Jalan Kertanegara, Kebayoran, Jaksel, Sabtu (13/4/2019), Prabowo-Sandiaga ke Dari rumah Kertanegara nomor 4 pukul 13.40 WIB.

@prabowo - @sandiuno bersama sejumlah anggota Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga pergi untuk mengunjungi *Aa Gym* Di rumahnya yang berada di Jl Cipaku, Jaksel.

Foto yang beredar, Prabowo-Sandiaga tampak duduk Bertiga dengan *Aa Gym* tampak pula *Aa Gym* dalam Keadaan diinfus saat sedang bicara dengan capres Cawapres nomor urut 02 itu.

Dari informasi yang dihimpun, pertemuan Prabowo-Sandiaga dengan *AA Gym* hanya Berlangsung sekitar 30 menit. Saat, inikeduanya Telah tiba kembali di Kertanegara pukul 14.30 WIB.

Data (190) kata *Aa Gym* terdapat pada paragraf kedua, keempat, kelima dan keenam. Pada paragraf kedua kata *Aa Gym* diulang pada baris kedua. Pada paragraf keempat kata *Aa Gym* diulang pada baris ketiga. Pada paragraf kelima kata *Aa Gym* diulang pada baris kedua kalimat ketiga dan keenam. Dan pada paragraf keenam kata *Aa Gym* diulang pada baris kedua.

(Data (28/29) *Istana dan Jokowi*, 02/04Detik April 2019)

Istana Kepresidenan Joko Widodo (*Jokowi*) digerebek Atta Halilintar. Di sana, mereka juga terlibat banyak topik dari soal isi *istana* sampai hal lain.

Salah satunya *Jokowi* cerita soal dirinya yang tidak suka tidur di *istana* Kepresidenan Bogor. Atta pun heran mengapa orang nomor 1 di Indonesia itu tak menyukai hal tersebut.

“Saya kalau malam itu tidurnya tidak di *istana*, tapi di pavilion depan,” ujar *Jokowi* dalam video, saat dikutip detikHOT, Selasa (2/4/2019).

“Kenapa lebih suka di sana?” timpal Atta.

Jokowi pun menjelaskan alasan mengapa tak suka tidur di *istana*. Dia ternyata lebih suka ruangan yang kecil.

“Ya kecil ruangnya kayak rumah biasa. Kalau di sini (di*istana*) besar,” tuturnya.

Pengakuan *Jokowi* itu pun membuat Atta Halilintar kagum. Dia tak menyangka *Jokowi* sosok yang sederhana sebagai seorang presiden.

Data (28/29) kata *istana* dan *Jokowi* terdapat pada paragraf pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima dan keenam. Paragraf pertama kata *istana* dan *jokowi* diulang pada baris pertama dan ketiga. Paragraf kedua kata *jokowi* dan *istana* diulang pada baris pertama dan kedua. Paragraf ketiga kata *istana* dan *jokowi* diulang pada baris pertama dan kedua. Paragraf keempat kata *jokowi* dan *istana* diulang pada baris pertama dan kedua. Paragraf kelima kata *istana* diulang pada baris kedua. Paragraf keenam kata *jokowi* diulang pada baris pertama dan kedua.

Data (75) *Amlop*, 04/04Detik April 2019)

KPK mulai membuka kardus keempat dari Total 82 kardus dan dua box kontainer berisi *amplop* Terkait dugaan suap anggota DPR Bowo Sidik Pangarso. Total uang yang sudah dihitung berjumlah Rp 300 juta.

“Sampai siang ini tim mulai masuk pada kardus Keempat. Sejauh ini telah dibuka 15 ribu *amplop* Uang dalam *amplop* berjumlah Rp 300 juta,” kata Kabiro Humas KPK Febri Diansyah kepada wartawan,

Namun, Febri belum menjelaskan apakah ada cap Jempol yang ditemukan di *amplop* dalam kardus Keempat. Dia mengatakan saat ini penyidik baru Mulai membuka kardus itu.

Data (75) kata *amplop* terdapat pada paragraf pertama dan kedua. Pada paragraf pertama kata *amplop* diulang pada baris kedua, ketujuh, dan kedelapan. Pada paragraf kedua kata *amplop* diulang pada baris kedua. Kata *amplop* yang terdapat pada paragraf pertama dan kedua menunjukkan suatu keterkaitan atau keterhubungan antara paragraf dan tergolong kepada jenis repetisi bersifat kohesif teks, karena menunjukkan suatu wacana yang padu di dalam suatu penerbitan berita *online*. Data yang sama dengan data (75) juga ditemukan pada data (99), sehingga data yang menggunakan kata “*Amplop*” ini berjumlah 2 (dua) data.

(Data (131) *Bowo*, 09/04Detik April 2019)

Tersangka kasus dugaan suap anggota DPR *Bowo* Sidik Pangarso mengaku diminta Nurson Wahid untuk menyiapkan amplop-amplop ‘serangan Fajar’. Namun *Bowo* tidak menjelaskan lebih lanjut soal itu.

“Diminta oleh Nurson Wahid untuk menyiapkan itu”
Kata *Bowo* usai menjalankan pemeriksaan di KPK, Jalan Kuningan Persada, Jakarta Selatan, Jumat (5/4/2019).

Bowo yang merupakan anggota komisi VI DPR, Ditetapkan KPK sebagai tersangka karena diduga Menerima suap dari Marketing Manajer PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK) Asty Winasti lewat seorang Bernama Indung. Asty dan Indung juga sudah Ditetapkan sebagai tersangka.

Asty diduga memberi suap agar *Bowo* membantu Proses perjanjian antara PT HTK dengan PT Pup Indonesia Logistik (Pilog). Perjanjian itu ialah Penggunaan kapal PT HTK untuk distribusi pupuk PT Pilog.

Total ada Rp 1,5 miliar yang diberikan Asty dalam 6 Kali pemberian. Selain itu, Asty memberikan duit Rp 89,4 juta kepada *Bowo* lewat Indung saat terjadinya Operasi tangkap tangan (OTT). Duit itu diduga Sebagai pemberian ketujuh.

Selain, itu *Bowo* diduga menerima gratifikasi Rp 6,5 Miliar dari pihak lain. Nah, duit Rp 1,5 miliar dan Rp 6,5 miliar itulah yang diduga berada di dalam 400 ribu Amplop serangan fajar yang disita KPK tersebut.

Data (131) kata *Bowo* terdapat pada paragraf pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima dan keenam. Pada paragraf pertama kata *Bowo* diulang pada baris kedua dan keempat. Pada paragraf kedua kata *Bowo* diulang pada baris kedua. Paragraf ketiga kata *Bowo* diulang pada baris pertama. Paragraf keempat kata *Bowo* diulang pada baris pertama. Paragraf kelima kata *Bowo* diulang pada baris ketiga. Dan paragraf keenam kata *Bowo* diulang pada baris pertama.

(Data (140) *Umpatan*, 09/04Detik April 2019)

Banyak tokoh pada akhirnya memberikan komentar terkait dengan *umpatan* ndasmu yang dilayangkan capres nomor urut 02 Prabowo Subianto.

Ketum Partai Gerindra itu melayangkan *umpatan* tersebut saat mengkritik pertumbuhan ekonomi Indonesia level 5%.

Siapa saja mereka yang ikut berkomentar terkait *Umpatan* @prabowo tersebut?

Data (140) kata *umpatan* terdapat pada paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *umpatan* diulang pada baris kedua. Pada paragraf kedua kata *umpatan* diulang pada baris pertama. Pada paragraf ketiga kata *umpatan* diulang pada baris kedua.

(Data (219) *Mengganggu*, 13/04Detik April 2019)

“TNI netral dalam pelaksanaan pileg maupun Pilpres 2019. saya ingin memastikan bahwa jika ada Pihak-pihak yang *mengganggu* stabilitas politik Jalannya demokrasi, *mengganggu* NKRI, *mengganggu* Pancasila, *mengganggu* undang-undang Dasar 1945,

Dan mengganggu Bhineka Tunggal Ika, maka akan Berhadapan dengan TNI saya ulangi, akan Berhadapan dengan TNI,” terusnya.

Data (219) kata *mengganggu* terdapat pada paragraf kedua. Pada paragraf kedua kata *mengganggu* diulang pada baris ketiga, keempat, kelima dan keenam. Jadi berdasarkan analisis diatas kata mangganggu menunjukkan pengulangan dengan sifat kohesif teks, yang bertujuan mendapatkan suatu wacana yang memiliki keterhubungan antara beberapa paragraf dan baris di dalam berita *online*.

(Data (271) *Eggi*, 16/04Detik April 2019)

“Itu hoax itu editan permainan Cebi yang memfitnah Secara biadap,” tutur *Eggi* ketika diminta konfirmasi, Selasa (16/4/2019).

Video hoax yang dimaksud *Eggi* tersebut berdurasi 18 detik. video itu beredar di media sosial, terutama di Facebook.

Eggi mengatakan pengeditan video ersebut mengambil Video-video pernyataan Habib Rizieq untuk kemudian Dikompilasi dan kemudian dibuat seolah-olah Memberikan dukungan terhadap paslon 01.

Data (271) kata *Eggi* terdapat pada paragraf kedua, ketiga, dan keempat. Pada paragraf kedua kata *Eggi* diulang pada baris kedua. Pada paragraf ketiga kata *Eggi* diulang pada baris pertama. Paragraf keempat kata *Eggi* diulang pada baris pertama.

(Data (278) *Banjir*, 17/04Detik April 2019)

Sejumlah warga tedampak *banjir* di Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung Antusias mencoblos. Mereka bahkan menggunakan Perahu menuju TPS.

Seperti dikampung Cijagra, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung pada Rabu (17/4/2019), sejumlah ibu-ibu terlihat menggunakan Perahu dibantu aparat kepolisian dan TNI, mereka

Datang dari kawasan *banjir* ke area jalan raya Bojongsoang.

Para warga ini akan mencoblos di tempat Pemungutan suara (TPS) yang berada di TPS Pengungsian gudang Tango dan SD Cijagra.

“Saya satu rombongan, satu RT pakai perahu mau Nyoblos,” ucap Tatih (53) warga RT 09 Kampung Cijagra seusai turun dari perahu.

Tatih mengatakan mencoblos saat kondisi *banjir* merupakan hal baru baginya. Meski dalam kondisi *Banjir* dianggap antusias untuk ikut menggunakan hak Suaranya. Rumah Tatih sendiri terendam *banjir* mencapai pinggang.

Hal serupa diungkapkan Yati (50). Dia semangat mengikuti pesta demokrasi 5 tahunan meski harus berjuang melewati *banjir* dengan menumpang Perahu.

“Jarang-jarang kan pemilu. Jadi gak apa-apa pakai Perahu yang penting bisa nyoblos,” kata dia.

Data (278) kata *banjir* terdapat pada paragraf pertama, kedua, kelima dan keenam. Pada paragraf pertama kata *banjir* diulang pada baris pertama. Pada paragraf kedua kata *banjir* diulang pada baris kelima. Pada paragraf kelima kata *banjir* diulang pada baris pertama, ketiga dan keempat. Dan paragraf keenam kata *banjir* diulang pada baris ketiga. Kata *banjir* dari penggalan teks berita *online* di atas merupakan pengulangan yang memiliki kekohesifan di dalam paragraf yang terdapat di paragraf pertama, kedua, kelima dan keenam.

(Data (151) *Prabowo*, 11/04 Detik April 2019)

Capres *Prabowo* Subianto memberi semangat untuk penyidik KPK Novel Baswedan. Terkait kasus penyerangan menggunakan air keras, *Prabowo* meminta Novel pantang menyerah.

@*prabowo* memandang Novel sebagai seorang pendekar pembela keadilan. Dia mengatakan luka

dan gugur adalah resiko yang mesti siap dihadapi pendekar.

Pesan tersebut tertulis di sebuah kertas. *Prabowo* memberi tanda tangan dibagian bawah pesan tersebut.

Data (151) kata *Prabowo* terdapat pada paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *Prabowo* diulang pada baris pertama dan keempat. Pada paragraf kedua kata *Prabowo* diulang pada baris pertama. Pada paragraf ketiga kata *Prabowo* diulang pada baris pertama. Penggalan teks berita *Online* di atas digolongkan kedalam penggunaan repetisi yang menunjukan sifat kohesif teks. Kohesif teks merupakan unsur lahirnya terpadu secara internal dalam suatu teks. Dan dari pengulangan antara paragraf pertama, kedua, dan ketiga menunjukan bahwa teks yang dihadirkan padu dengan menggunakan pengulangan. Data yang sama dengan data (151) juga ditemukan pada data (33, 39, 68, 145, 186, 221, 225, 329, 332, 363, 389, dan 397), sehingga data yang menggunakan kata “*Prabowo*” ini berjumlah 13 (tiga belas) data.

(Data (179) *Debat kelima pilpres 2019*, 13/04/Detik April 2019)

Jokowi-Ma'ruf dan Prabowo-Sandi akan Kembali bertemu dalam *debat kelima pilpres 2019*
Di debat pamungkasi ini, mereka akan beradu Gagasan soal ekonomi.
Debat kelima pilpres 2019 akan digelar di thesultan Hotel, Jakarta Pusat 13 April 2019. Debat kali ini Akan mengangkat tema ekonomi dan kesejahteraan Sosial, keuangan dan investasi, serta perdagangan Dan industri.

Data (179) kata *debat kelima pilpres 2019* terdapat pada paragraf pertama, dan kedua. Pada paragraf pertama kata *debat kelima pilpres 2019* diulang pada baris kedua. Pada paragraf kedua kata *debat kelima pilpres 2019* diulang pada baris pertama. Dari analisis di atas kata *debat kelima pilpres 2019* tergolong kedalam penggunaan repetisi atau pengulangan yang menunjukan kohesif teks di dalam suatu wacana.

(Data (191) *Prabowo-Sandiaga*, 13/04Detik April 2019)

Pantauan detik.com, di Jalan Kertanegara, Kebayoran, Jaksel, Sabtu (13/4/2019), *Prabowo-Sandiaga* ke Dari rumah Kertanegara nomor 4 pukul 13.40 WIB.

@prabowo - @sandiuno bersama sejumlah anggota Badan Pemenangan Nasional (BPN) *Prabowo-Sandiaga* pergi untuk mengunjungi Aa Gym Di rumahnya yang berada di Jl Cipaku, Jaksel.

Foto yang beredar, *Prabowo-Sandiaga* tampak duduk Bertiga dengan Aa Gym tampak pula Aa Gym dalam Keadaan diinfus saat sedang bicara dengan capres Cawapres nomor urut 02 itu.

Dari informasi yang dihimpun, pertemuan *Prabowo-Sandiaga* dengan AA Gym hanya Berlangsung sekitar 30 menit. Saat, inikeduanya Telah tiba kembali di Kertanegara pukul 14.30 WIB.

Data (191) kata *Prabowo-Sandiaga* terdapat pada paragraf ketiga, keempat, kelima dan keenam. Pada paragraf ketiga kata *Prabowo-Sandiaga* diulang pada baris kedua. Pada paragraf keempat kata *Prabowo-Sandiaga* diulang pada baris ketiga. Pada paragraf kelima kata *Prabowo-Sandiaga* diulang pada baris pertama. Dan pada paragraf keenam kata *Prabowo-Sandiaga* diulang pada baris kedua.

(Data (107) *Lumajang*, 06/04Detik April 2019)

Saat berkampanye di *Lumajang* pada 4 April lalu, cawapres Sandiaga Uno sempat Mengibarkan bendera NU dari atas panggung. NU *Lumajang* memprotes keras aksi Sandi ini.

“Mencermati adanya kegiatan pengibaran ‘Bendera NU’ pada kegiatan kampanye akbar paslon 02 di *Lumajang* pada April 2019, pengurus NU *Lumajang* Menyampaikan kekecewaan dan nota keberatan,” Kata Rais NU *Lumajang* Husni Zuhri dalam pernyataan Mereka yang dikutip pada Sabtu(6/4/2019).

Pernyataan ini diteken oleh para pengurus NU

Lumajang lainnya. Kembali ke isi surat tersebut, Husni mengatakan pengibaran bendera NU Merupakan bentuk pelecehan.

Data (107) kata *Lumajang* terdapat pada paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *Lumajang* diulang pada baris pertama dan keempat. Pada paragraf kedua kata *Lumajang* diulang pada baris ketiga kalimat pertama dan ketujuh. Pada paragraf ketiga kata *Lumajang* diulang pada baris kedua. Kata *Lumajang* dari penggalan teks berita *online* di atas, repetisi yang digunakan dalam teks berita politik media *Online Detok.com* edisi April 2019 adalah sifat kohesif teks.

(Data (134) *PT HTK*, 09/04Detik April 2019)

Asty diduga memberi suap agar Bowo membantu Proses perjanjian antara *PT HTK* dengan PT Pup Indonesia Logistik (Pilog). Perjanjian itu ialah Penggunaan kapal *PT HTK* untuk distribusi pupuk PT Pilog.

Data (134) kata *PT HTK* terdapat pada paragraf keempat. Pada paragraf keempat kata *PT HTK* diulang pada baris kedua dan keempat. Pengulangan kata *PT HTK* yang terdapat pada paragraf keempat menunjukkan suatu keterkaitan atau keterhubungan antara baris, dan pengulangan pada kata *PT HTK* termasuk kepada pengulangan repetisi kohesif teks, dalam teks terlihat suatu wacana yang dihadirkan padu di dalam sebuah berita *online*.

(Data (216) *TNI*, 13/04Detik April 2019)

Panglima Tentara nasional Indonesia (*TNI*) Marsekal Hadi Tjahjanto menegaskan bahwa *TNI* Netral dalam pemilu 2019, baik dalam pemilihan Legislatif (pileg) maupun pemilihan presiden (pilpres) Hal tersebut disampaikannya pada acara latihan Penanggulangan Terorisme Satgultor *TNI* 2019 di Ancol, Jakarta Utara, Selasa (9/4/2019).

“*TNI* netral dalam pelaksanaan pileg maupun Pilpres 2019. saya ingin memastikan bahwa jika ada

Pihak-pihak yang mengganggu stabilitas politik Jalannya demokrasi, mengganggu NKRI, mengganggu Pancasila, mengganggu undang-undang Dasar 1945, Dan mengganggu Bhineka Tunggal Ika, maka akan Berhadapan dengan *TNI* saya ulangi, akan Berhadapan dengan *TNI*,” terusnya.

Disisi lain calon presiden (capres) nomor urut 01 Yang saat ini masih menjabat sebagai presiden, joko Widodo (Jokowi) pada berbagai kesempatan Mengatakan tentang netralitas *TNI/Polri*.

“Nggak sekali dua kali saya sampaikan di rapin *TNI* Atau polri. Di rapat-rapat *TNI* dan polisi, saya Sampaikan bahwa politik *TNI* dan polri adalah politik Negara. Harus bisa menjaga netralitas, sudah jelas Sekali. Saya kira tidak perlu saya ulang-ulang,” kata Jokowi.

“Saya ingin pesan, 17 April 2019 kita akan adakan Pileg dan pilpres. Saya titip agar kita semuanya hadir Ke TPS-TPS yang ada dilingkungan bapak ibu Sekalian. Jangan sampai ada satu pun yang tak hadir Ke TPS. Jangan mendengarkan hal yang Menakut-nakuti. Jangan takut karena ditakut-takuti,” Ucap Jokowi.

Data (216) kata *TNI* terdapat pada paragraf pertama, kedua, ketiga dan keempat. Pada paragraf pertama kata *TNI* diulang pada baris pertama, kedua, dan keenam. Pada paragraf kedua kata *TNI* diulang pada baris pertama, ketujuh dan kedelapan. Paragraf ketiga kata *TNI* diulang pada baris keempat. Dan pada paragraf keempat kata *TNI* diulang pada baris pertama, kedua, dan ketiga.

(Data (279) *Perahu*, 17/04Detik April 2019)

Sejumlah warga tedampak banjir di Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung Antusias mencoblos. Mereka bahkan menggunakan *Perahu* menuju TPS. Seperti dikampung Cijagra, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung pada Rabu (17/4/2019), sejumlah ibu-ibu terlihat menggunakan *Perahu* dibantu aparat kepolisian dan *TNI*, mereka

Datang dari kawasan banjir ke area jalan raya Bojongsoang.

Para warga ini akan mencoblos di tempat Pemungutan suara (TPS) yang berada di TPS Pengungsian gudang Tango dan SD Cijagra.

“Saya satu rombongan, satu RT pakai *perahu* mau Nyoblos,” ucap Tatih (53) warga RT 09 Kampung Cijagra se usai turun dari *perahu*.

Tatih mengatakan mencoblos saat kondisi banjir Merupakan hal baru baginya. meski dalam kondisi Banjir dianggap antusias untuk ikut menggunakan hak Suaranya. Rumah Tatih sendiri terendam banjir Mencapai pinggang.

Hal serupa diungkapkan Yati (50). Dia semangat Mengikuti pesta demokrasi 5 tahunan meski harus Berjuang melewati banjir dengan menumpang *Perahu*.

“Jarang-jarang kan pemilu. Jadi gak apa-apa pakai *Perahu* yang penting bisa nyoblos,” kata dia.

Data (279) kata *perahu* terdapat pada paragraf pertama, kedua, keempat, keenam, dan ketujuh. Pada paragraf pertama kata *perahu* diulang pada baris pertama dan keempat. Pada paragraf kedua kata *perahu* diulang pada baris keempat. Pada paragraf keempat kata *perahu* diulang pada baris pertama dan ketiga. Paragraf keenam kata *perahu* diulang pada baris keempat. Dan paragraf ketujuh kata *perahu* diulang pada baris kedua. Dari pengulangan pada kata *perahu* yang terdapat pada paragraf pertama, kedua, keempat, keenam dan ketujuh menunjukkan keterhubungan antara beberapa paragraf tersebut dan suatu teks yang dapat dikatakan sebagai teks yang padu dengan menggunakan pengulangan dengan kata *perahu*.

(Data (244) *Pemilu*, 15/04 Detik April 2019)

Anggota Badan Pengawas *Pemilu* (Bawaslu) Mochammad Afifuddin mengingatkan bahwa potensi kerawanan dalam *Pemilu* itu nyata

adanya. Tak hanya didalam negeri kerawanan juga terjadi saat *Pemilu* untuk luar negeri. Bawaslu juga memetakan daerah-daerah yang potensial terjadi Pratik politik uang. Tonton black blakan Koordinator Divisi pengawasan dan sosialisasi Bawaslu Mochammad Afifuddin, Ragam Potensi Kecurangan Pemilu di detik.com.

Data (244) kata *Pemilu* terdapat pada paragraf pertama. Pada paragraf pertama kata *Pemilu* diulang pada baris pertama, ketiga dan kelima. Kata *pemilu* tergolong kedalam pengulangan yang bersifat kohesif teks karena setiap pengulangan menunjukkan unsur yang padu dan saling terkait.

(Data (268) *Video*, 16/04Detik April 2019)

Dalam beberapa jam terakhir beredar *video* yang isinya seolah-olah Habib Rizieq mendukung Jokowi. Pengacara Habib Rizieq Eggi Sudjana Memastikan *video* itu hoax.

“Itu hoax itu editan permainan Cebi yang memfitnah Secara biadap,” tutur Eggi ketika diminta konfirmasi, Selasa (16/4/2019).

Video hoax yang dimaksud Eggi tersebut berdurasi 18 detik. *video* itu beredar di media sosial, terutama di Facebook.

Eggi mengatakan pengeditan *video* tersebut mengambil Video-video pernyataan Habib Rizieq untuk kemudian Dikompilasi dan kemudian dibuat seolah-olah Memberikan dukungan terhadap paslon 01.

Data (268) kata *video* terdapat pada paragraf pertama, ketiga, dan keempat. Pada paragraf pertama kata *video* diulang pada baris pertama dan keempat. Pada paragraf ketiga kata *video* diulang pada baris pertama dan kedua. dan paragraf keempat kata *video* diulang pada baris pertama. Kata *video* termasuk kedalam penggunaan repetisi atau pengulangan dengan sifat kohesif teks. Kata *video* memberikan hubungan antara paragraf pertama, ketiga dan keempat.

Suatu bentuk keterkaitan makna dengan pengulangan kata video di beberapa baris dalam teks berita *online*. Data yang sama dengan data (268) juga ditemukan pada data (86, 96, dan 340), sehingga data yang menggunakan kata “*Video*” ini berjumlah 4 (empat) data.

(Data (52) *Partai*, 03/04Detik April 2019)

Sandiaga berjanji akan ubah sistem pembiayaan *Partai* politik jika ada *partai* korupsi untuk biaya Kampanye, maka partainya akan dicoret dari peserta Pemilu.

“setelah kami ubah mekanisme pembiayaan *partai* Kalau masih ada uang korupsi dengan dana Masyarakat untuk tindakan politik. Saya sanksi tegas Kalau sesuai dengan konsep itu, *partai* gugur, tidak Ikut pemilu,” ujar Sandiaga.

Data (52) kata *partai* terdapat pada paragraf ketiga dan keempat. Pada paragraf ketiga kata *partai* diulang pada baris kedua kalimat pertama dan kelima. Pada paragraf keempat kata *partai* diulang pada baris pertama dan keempat.

Data (76) *Uang*, 04/04Detik April 2019)

KPK mulai membuka kardus keempat dari Total 82 kardus dan dua box kontainer berisi amplop Terkait dugaan suap anggota DPR Bowo Sidik Pangarso. Total *uang* yang sudah dihitung berjumlah Rp 300 juta.

“Sampai siang ini tim mulai masuk pada kardus Keempat. Sejauh ini telah dibuka 15 ribu amplop Uang dalam amplop berjumlah Rp 300 juta,” kata Kabiro Humas KPK Febri Diansyah kepada wartawan,

Namun, Febri belum menjelaskan apakah ada cap Jempol yang ditemukan di amplop dalam kardus Keempat. Dia mengatakan saat ini penyidik baru Mulai membuka kardus itu.

Kardus keempat baru mulai dibuka,” ujarnya.

Sebelumnya KPK telah membuka 3 kardus

Sekitar 12.300 amplop dengan total *uang* Rp 246 juta
Di dalamnya. *Uang* dalam amplop di ketiga kardus itu
Berupa pecahan Rp 20 ribu atau Rp 50 ribu.

Data (76) kata *uang* terdapat pada paragraf pertama dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *uang* diulang pada baris keempat. Pada paragraf ketiga kata *uang* diulang pada baris kedua dan ketiga. Dari pengulangan pada kata *uang* yang terdapat pada paragraf pertama dan ketiga menjelaskan bahwa kata *uang* termasuk kedalam penggunaan repetisi bersifat kohesif teks.

(Data (133) *PT*, 09/04Detik April 2019)

Bowo yang merupakan anggota komisi VI DPR,
Ditetapkan KPK sebagai tersangka karena diduga
Menerima suap dari Marketing Manajer *PT* Humpuss
Transportasi Kimia (HTK) Asty Winasti lewat seorang
Bernama Indung. Asty dan Indung juga sudah
Ditetapkan sebagai tersangka.

Asty diduga memberi suap agar Bowo membantu
Proses perjanjian antara *PT* HTK dengan *PT* Pup
Indonesia Logistik (Pilog). Perjanjian itu ialah
Penggunaan kapal *PT* HTK untuk distribusi pupuk *PT*
Pilog.

Data (133) kata *PT* terdapat pada paragraf ketiga dan keempat. Pada paragraf ketiga kata *PT* diulang pada baris ketiga. Pada paragraf keempat kata *PT* diulang pada baris kedua dan keempat. Repetisi yang digunakan dalam teks berita *online detik.com* di atas yaitu kohesif teks, kohesif teks merupakan setiap unsur lahirnya terpadu secara internal dalam suatu teks. Kata *PT* memberikan hubungan antara paragraf ketiga dan keempat, suatu bentuk keterkaitan makna yaitu dengan pengulangan di beberapa baris. Dan kata *PT* digolongkan pada penggunaan repetisi kohesi teks.

(Data (143) *KPK*, 10/04Detik April 2019)

“Sumber uang yang memenuhi Rp 8 miliar
yang ada di amplop tersebut dari salah satu menteri
yang sekarang lagi menteri di kabinet ini,” ujar

pengacara Bowo Sidik, Saut Edward Rajaguguk
kepada wartawan di gedung *KPK*, Jl Kuningan
persada, Jakarta Selatan, Rabu (10/4/2019)

Saat ditanya nama menteri yang dimaksud,
Pengacara Bowo Sidik hanya menegaskan
keterangan kliennya pasti akan didalami penyidik
KPK. Meski saat ini nama diduga menteri itu belum
disebut Bowo Sidik ke penyidik *KPK*.

Data (143) kata *KPK* terdapat pada paragraf pertama, dan kedua. Pada paragraf pertama kata *KPK* diulang pada baris kelima. Pada paragraf kedua kata *KPK* diulang pada baris keempat dan kelima. Dari analisis di atas kata *KPK* termasuk ke dalam pengulangan kohesif teks yang dimaksudkan agar teks terlihat padu dan kohesif dengan menggunakan pengulangan.

Deawan Penasihat dan Pemenangan
Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno,
Amien Rais, menyebut 3 *DNA* tokoh bangsa ada
Dalam diri sang capres. Tiga tokoh itu adalah
Sukarno, Moh. Hatta, dan Soetomo.

“Prabowo mengambil 3 *DNA* yang hebat-hebat. *DNA*
Bung Karno, Bung Hatta, dan Bung Tomo tiga *DNA*
‘bung’ ini ada dalam diri Pak Prabowo” ujar Amien
Rais saat kampanye akbar Prabowo di Stadion
Sriwedari, Solo, Jawa Tengah, Rabu (10/04/2019).

Data (146) kata *DNA* terdapat pada paragraf pertama, dan kedua. Pada paragraf pertama kata *DNA* diulang pada baris ketiga. Pada paragraf kedua kata *DNA* diulang pada baris pertama kalimat keempat dan delapan dan baris kedua. Kata *DNA* merupakan pengulangan dengan sifat kohesif teks, di dalam wacana teks setiap unsur lahirnya terpadu secara internal dalam suatu teks dan unsur teks tergantung dari unsur lainnya. Kata *DNA* yang terdapat di paragraf pertama dan kedua memiliki keterkaitan dan menghubungkan antara paragraf.

(Data (218) *Pilpres*, 13/04Detik April 2019)

Panglima Tentara nasional Indonesia (TNI)
Marsekal Hadi Tjahjanto menegaskan bahwa TNI

Netral dalam pemilu 2019, baik dalam pemilihan Legislatif (pileg) maupun pemilihan presiden (*pilpres*) Hal tersebut disampaikan pada acara latihan Penanggulangan Terorisme Satgultor TNI 2019 di Ancol, Jakarta Utara, Selasa (9/4/2019).

“TNI netral dalam pelaksanaan pileg maupun *Pilpres* 2019. saya ingin memastikan bahwa jika ada Pihak-pihak yang mengganggu stabilitas politik Jalannya demokrasi, mengganggu NKRI, mengganggu Pancasila, mengganggu undang-undang Dasar 1945, Dan mengganggu Bhineka Tunggal Ika, maka akan Berhadapan dengan TNI saya ulangi, akan Berhadapan dengan TNI,” terusnya. Disisi lain calon presiden (capres) nomor urut 01 Yang saat ini masih menjabat sebagai presiden, joko Widodo (Jokowi) pada berbagai kesempatan Mengatakan tentang netralitas TNI/Polri.

“Nggak sekali dua kali saya sampaikan di rapin TNI Atau polri. Di rapat-rapat TNI dan polisi, saya Sampaikan bahwa politik TNI dan polri adalah politik Negara. Harus bisa menjaga netralitas, sudah jelas Sekali. Saya kira tidak perlu saya ulang-ulang,” kata Jokowi.

“Saya ingin pesan, 17 April 2019 kita akan adakan Pileg dan pilpres. Saya titip agar kita semuanya hadir Ke TPS-TPS yang ada dilingkungan bapak ibu Sekalian. Jangan sampai ada satu pun yang tak hadir Ke TPS. Jangan mendengarkan hal yang Menakut-nakuti. Jangan takut karena ditakut-takuti,” Ucap Jokowi.

Data (218) kata *pilpres* terdapat pada paragraf pertama, dan kedua. Pada paragraf pertama kata *pilpres* diulang pada baris keempat. Pada paragraf kedua kata *pilpres* diulang pada baris pertama. Kata *pilpres* menunjukkan pengulangan yang terdapat pada dua paragraf yaitu paragraf pertama dan kedua. Dari pengulangan kata *pilpres* termasuk pada suatu bentuk kohesif teks karena setiap paragraf memiliki keterjalanaan atau keterhubungan makna di dalam suatu wacana.

(Data (269) *Habib Rizieq*, 16/04Detik April 2019)

Dalam beberapa jam terakhir beredar video Yang isinya seolah-olah *Habib Rizieq* mendukung Jokowi. Pengacara *Habib Rizieq* Eggi Sudjana Memastikan video itu hoax.

“Itu hoax itu editan permainan Cebi yang memfitnah Secara biadap,” tutur Eggi ketika diminta konfirmasi, Selasa (16/4/2019).

Video hoax yang dimaksud Eggi tersebut berdurasi 18 detik. video itu beredar di media sosial, terutama di Facebook.

Eggi mengatakan pengeditan video tersebut mengambil Video-video pernyataan *Habib Rizieq* untuk kemudian Dikompilasi dan kemudian dibuat seolah-olah Memberikan dukungan terhadap paslon 01.

Data (269) kata *Habib Rizieq* terdapat pada paragraf pertama, dan keempat. Pada paragraf pertama kata *Habib Rizieq* diulang pada baris kedua dan ketiga. Pada paragraf keempat kata *Habib Rizieq* diulang pada baris kedua. Dari pengulangan kata *Habib Rizieq* dapat disimpulkan bahwa kata *Habib Rizieq* merupakan pengulangan dengan nama orang yang bersifat sifat kohesif teks, menunjukkan wacana teks berita *online* setiap unsur lahirnya terpadu dan unsur teks tergantung dari unsur lainnya.

(Data (310) *TPS*, 17/04Detik April 2019)

Keributan yang berakibat penyerangan Terjadi disebuah *TPS* di Kota Blitar. Seorang pemilih Menolak mencelupkan jarinya ke tinta hingga Menimbulkan cekcok dengan petugas KPPS

Parahnya, usai cekcok reda, pemilih itu kembali ke *TPS* dengan membawa senjata tajam dan langsung Membacok seorang petugas KPPS. Bacokan itu Mengenai dagu petugas.

Insiden itu terjadi di *TPS* 16 Jalan Mayang Tengah, Kelurahan/Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar.kejadian Sekitar pukul 10.00 WIB itu membuat proses Pencoblosan terlambat.

Saat itu, pelaku berinisial YA (38) datang ke *TPS* dan Melakukan pencoblosan setelah itu pelaku menolak Untuk dicelupkan tangannya kedalam tinta.

Data (310) kata *TPS* terdapat pada paragraf pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Pada paragraf pertama kata *TPS* diulang pada baris kedua. Paragraf kedua kata *TPS* diulang pada baris kedua. Pada paragraf ketiga kata *TPS* diulang pada baris pertama. Dan paragraf keempat kata *TPS* diulang pada baris pertama. Kata *TPS* tergolong kedalam pengulangan yang bersifat kohesif teks karena setiap pengulangan menunjukkan unsur yang padu dan saling terkait, sifat kohesif teks menunjukkan setiap unsur lahirnya padu dalam suatu teks dan unsur teks tergantung dari unsur lainnya. Data yang sama dengan data (310) juga ditemukan pada data (238, 247, 280, 285, 287, 298, 301, 324, 352, 367, 419, dan 440), sehingga data yang menggunakan kata “*TPS*” ini berjumlah 13 (tiga belas) data.

(Data (321) *Kotak surat suara*, 17/04Detik April 2019)

KPU Sumatra Selatan (Sumsel) mencatat ada lima *kotak surat suara* hilang di Kabupaten Banyuasin. Kelima kotak suara hilang tersebut seluruhnya berisi surat suara Pilpres 2019.

“Ada lima *kotak surat suara* hilang dari 5 TPS di Banyuasin. Akibatnya masyarakat tidak bisa memilih. Lima kotak hilang itu ada di TPS Kentendaut,” kata Ketua KPU Sumsel, Kelly Mariana ketika ditemui di Kantornya, Rabu (17/4/2019).

Dikatakan Kelly, lima *kotak surat suara* hilang itu Berada di 5 TPS Deenten Laut, Talang Kelapa. Bahkan pemilih di daerah tersebut sempat protes Kepada panitia penyelenggara karena tak bisa Mencoblos.

Data (321) kata *Kotak surat suara* terdapat pada paragraf pertama, kedua dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *kotak surat suara* diulang pada baris kedua. Pada paragraf kedua kata

kotak surat suara diulang pada baris pertama. Pada paragraf ketiga kata *kotak surat suara* diulang pada baris pertama. Pengulangan pada kata *kotak surat suara* termasuk kedalam repetisi kohesif teks.

(Data (369) *KPU*, 19/04Detik April 2019)

KPU Jabar mencatat sebanyak 10 orang petugas Kelompok penyelenggaraan Pemungutan Suara (KPPS) meninggal dunia saat menjalankan tugas. Pihaknya akan menyiapkan santunan untuk keluarga yang ditinggalkan.

Dari laporan yang diterima *KPU* 10 orang petugas KPPS yang meninggal itu berasal dari lima Kabupaten-kota yaitu Pangandaran, Garut, Tasikmalaya, Purwakarta dan Ciamis.

“Sejauh ini ada sekitar 10 orang (meninggal). Ini Laporan dari petugas KPPS dari lima kota-kabupaten,”
Ucap Ketua *KPU* Jabar Rifqi Ali Mubarak di kantor *KPU* Jabar Kota Bandung, Jumat (19/4/2019).

Data (369) kata *KPU* terdapat pada paragraf pertama, kedua, dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *KPU* diulang pada baris pertama. Pada paragraf kedua kata *KPU* diulang pada baris pertama. Pada paragraf ketiga kata *KPU* diulang pada baris ketiga dan keempat. Kata *KPU* menunjukkan pengulangan yang terdapat pada tiga paragraf yaitu paragraf pertama, kedua, dan ketiga

Data (312) *Pencoblosan*, 17/04/Detik April 2019)

Insiden itu terjadi di *TPS* 16 Jalan Mayang Tengah, Kelurahan/Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar.kejadian Sekitar pukul 10.00 WIB itu membuat proses *Pencoblosan* terlambat.

Saat itu, pelaku berinisial YA (38) datang ke *TPS* dan Melakukan *pencoblosan* setelah itu pelaku menolak Untuk dicelupkan tangannya kedalam tinta.

“Akhir *pencoblosan* itu kan celup tinta. Tapi pelaku Gak mau.mereka lalu cekcok, tapi pelaku mau celup

Tinta di jarinya. Tapi setelah itu pelaku pulang terus Kembali lagi bawa senjata tajam,” kata Kasi Pemerintahan, Keamanan, Trantibum Kelurahan Sukorejo, Kota Blitar Iwan Purwanto pada detikcom Di lokasi, Rabu (17/4/2019).

Data (312) kata *pencoblosan* terdapat pada paragraf ketiga, keempat, dan kelima. Pada paragraf ketiga kata *pencoblosan* diulang pada baris keempat. Pada paragraf keempat kata *pencoblosan* diulang pada baris kedua. dan pada paragraf kelima kata *pencoblosan* diulang pada baris pertama. Pengulangan kata *pencoblosan* yang terdapat pada paragraf ketiga, keempat dan kelima menjelaskan bahwa kata *pencoblosan* termasuk kedalam penggunaan repetisi bersifat kohesif teks.

(Data (373) *Perdagangan*, 19/04/Detik April 2019)

Pada *perdagangan* kemarin saham SRTG Bergerak seharian di zona merah. Sempat anjlok Cukup dalam, meski diakhir *perdagangan* Pelemahannya kian menipis.

Pada *perdagangan* sesi pertama kemarin saham SRTG sempat turun ke level Rp 3.400 atau anjlok 11% Dari pencapaian sebelumnya Rp 3.840.

Setelah itu saham SRTG kembali menguat, meskipun Masih bereda di zona merah. Namun diakhir *Perdagangan* saham SRTG hanya turun 1,56% ke Posisi Rp 3.780.

Data (373) kata *perdagangan* terdapat pada paragraf pertama, kedua dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *perdagangan* diulang pada baris pertama dan ketiga. Pada paragraf kedua kata *perdagangan* diulang pada baris pertama. Paragraf ketiga kata *perdagangan* diulang pada baris ketiga.

(Data (401) *Meninggal*, 21/04/Detik April 2019)

KPU Banten saat ini melakukan Pendataan terkait laoran petugas Pemilu yang

Meninggal dan sakit selama bertugas. Laporan Sementara, ada 1 KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) di Tangerang Selatan yang *Meninggal* setelah perhitungan surat suara. Komisioner KPU Banten Setialaksana mengatakan, 1 KPPS di Tangsel *meninggal* akibat kelelahan. Petugas *meninggal* pada 18 April 2019 Sekitar pukul 16.00 WIB. Waktu itu petugas Melaksanakan penghitungan sampai pukul 12.00 WIB Di tanggal yang sama.

“Itu *meninggal* karena kelelahan karena proses Penghitungan suara sampai pukul 12.00 siang Setelah hari pencoblosan,” kata Eka kepada wartawan Di kota Serang, Banten, Minggu (21/4/2019).

Data (401) kata *meninggal* terdapat pada paragraf pertama, kedua dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *meninggal* diulang pada baris ketiga dan keenam. Pada paragraf kedua kata *meninggal* diulang pada baris kedua dan ketiga. Paragraf ketiga kata *meninggal* diulang pada baris pertama.

(Data (458) *KTP*, 26/04/Detik April 2019)

Di media sosial viral foto *KTP* seorang pria Bernama Menang Prabowo alamat di dalam *KTP* Tersebut tertulis Mayangan, Probolinggo. Siapa sosok Bernama Menang Prabowo?

Sosok Menang Prabowo memang ada. Pria kelahiran Bondowoso itu tercatat sebagai warga jalan prajurit Siaman, Kelurahan Jati, Kecamatan Mayangan, Probolinggo.

“Kaget sih ya. Soalnya saya merasa biasa saja Dengan nama itu. Mungkin ya viralnya setelah Tersebar di media sosial itu, kata Menang Prabowo Kepada detikcom, Jum’at (26/4/2019). Pria kelahiran Bondowoso tahun 1989 itu mengaku Cukup kaget dengan viral *KTP* dirinya di media sosial Dikatakan Menang Prabowo, beredarnya *KTP* dirinya Bukanlah unsur keengajaan.

Sekitar 1 minggu lalu, salah seorang teman kerjanya Bernama Slamet sempat meminjam *KTP* dirinya Untuk keperluan. Dan saat dipinjam itu lah Kemungkinan ada yang memfoto *KTP* dirinya dan Lantas disebar ke media sosial

“Yang memberi nama orang tua. Tapi apa alasannya Saya tidak tahu. Tapi saya tetap mensyukuri nama Yang telah diberikan orang tua,” kata Menang Prabowo.

Data (458) kata *KTP* terdapat pada paragraf pertama, keempat, dan kelima. Pada paragraf pertama kata *KTP* diulang pada baris pertama dan kedua. Pada paragraf keempat kata *KTP* diulang pada baris ketiga. Pada paragraf kelima kata *KTP* diulang pada baris kedua dan keempat. Kata *KTP* menunjukkan pengulangan yang terdapat pada tiga paragraf yaitu paragraf pertama, keempat, dan kelima. Dari pengulangan kata *KTP* termasuk pada suatu bentuk kohesif teks karena setiap paragraf memiliki keterjalanaan atau keterhubungan makna di dalam suatu wacana.

(Data (417) *KPPS*, 23/04/Detik April 2019)

Selain Yanto, ada lima petugas *KPPS* lain yang meninggal. Mereka adalah petugas *KPPS* Ogan komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Banyuasin masing-masing satu orang dan Ogan Komering Ulu Timur 2 orang. Terakhir Yanto, petugas *PPS* adal Tajung Dalam, Musi Banyuasin satu orang.

“Petugas *KPPS* kebanyakan meninggal setelah Selesai pleno. Kemungkinan ini karena kelelahan, Tentunya kami sangat berduka dan minta semua Ketua KPU di kabupaten/kota untuk melaporkan jika Ada data terbaru, tutupnya.

Data (417) kata *KPPS* terdapat pada paragraf keenam, dan ketujuh. Pada paragraf keenam kata *KPPS* diulang pada baris pertama dan kedua. Pada paragraf ketujuh kata *KPPS* diulang pada baris pertama. Pengulangan pada kata *KPPS* yang terdapat pada paragraf keenam dan ketujuh

menunjukkan suatu keterkaitan atau keterhubungan antara paragraf dan termasuk kepada repetisi kohesif teks, karena menunjukkan suatu wacana yang padu di dalam berita online

(Data (423) *KUHP*, 23/04/Detik April 2019)

Sofyan diduga melanggar pasal 12 huruf a atau b
Atau pasal 11 Undang-Undang pemberantasan
Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1
KUHP atau pasal 56 ayat 2 *KUHP* juncto pasal 64
Ayat 1 *KUHP* KPK menduga Sofyan membantu Eni
Menerima suap dan Kotjo.

Data (423) kata *KUHP* terdapat pada paragraf ketiga. Pada paragraf ketiga kata *KUHP* diulang pada baris keempat kalimat pertama dan kalimat ketujuh, dan baris kelima. Kata *KUHP* pada paragraf ketiga terdapat tiga pengulangan yaitu di baris pertama, kalimat ketujuh dan baris kelima menunjukkan suatu keterjalinan makna antara baris dan tergolong kedalam penggunaan repetisi kohesif teks, karena pengulangan menunjukkan keterhubungan antara beberapa baris dengan menggunakan pengulangan kata *KUHP*. Yang dimaksudkan agar teks terlihat tidak kaku.

(Data (439) *Tersangka*, 24/04/Detik April 2019)

Polisi menetapkan 2 orang *tersangka* kasus
Pembakaran 15 kotak suara di 3 TPS di Desa Koto
Padang, Kota Sungai Penuh, Jambi. Kedua *tersangka*
Yakni caleg PDIP berinisial KS dan Panwascam
Berinisial RY.

“Sudah kita tetapkan *tersangka* berdsarkan hasil
Pemeriksaan kita dan sekarang kedua *tersangka* itu
Sudah kita tahan di Rutan Mapolda Jambi,” kata
Direskrimum Polda Jambi, AKBP Edi Faryadi kepada
Wartawan di mapolda Jambi, Rabu (24/4/2019).

Data (439) kata *tersangka* terdapat pada paragraf pertama dan kedua. Pada paragraf pertama kata *tersangka* diulang pada baris pertama dan ketiga. Pada paragraf kedua kata *tersangka* diulang pada baris pertama dan kedua. Jenis repetisi yang digunakan dalam teks berita

online detik.com yaitu kohesif teks, kohesif teks merupakan setiap unsur lahirnya terpadu secara internal dalam suatu teks. Kata *tersangka* pada paragraf pertama dan kedua menunjukkan suatu bentuk keterkaitan makna yaitu dengan pengulangan kata *tersangka* di beberapa baris, membuat teks terlihat padu.

(Data (459) *Menang Prabowo*, 26/04/Detik April 2019)

Di media sosial viral foto KTP seorang pria
Bernama *Menang Prabowo* alamat di dalam KTP
Tersebut tertulis Mayangan, Probolinggo. Siapa sosok
Bernama *Menang Prabowo*?

Sosok *Menang Prabowo* memang ada. Pria kelahiran
Bondowoso itu tercatat sebagai warga jalan prajurit
Siaman, Kelurahan Jati, Kecamatan Mayangan,
Probolinggo.

“Kaget sih ya. Soalnya saya merasa biasa saja
Dengan nama itu. Mungkin ya viralnya setelah
Tersebar di media sosial itu, kata *Menang Prabowo*
Kepada detikcom, Jum’at (26/4/2019).

Pria kelahiran Bondowoso tahun 1989 itu mengaku
Cukup kaget dengan viral KTP dirinya di media sosial
Dikatakan *Menang Prabowo*, beredarnya KTP dirinya
Bukanlah unsur keenggajaan.

Sekitar 1 minggu lalu, salah seorang teman kerjanya
Bernama Slamet sempat meminjam KTP dirinya
Untuk keperluan. Dan saat dipinjam itu lah
Kemungkinan ada yang memfoto KTP dirinya dan
Lantas disebar ke media sosial

“Yang memberi nama orang tua. Tapi apa alasannya
Saya tidak tahu. Tapi saya tetap mensyukuri nama
Yang telah diberikan orang tua,” kata *Menang
Prabowo*.

Data (459) kata *menang prabowo* terdapat pada paragraf pertama, kedua, ketiga, keempat, dan keenam. Pada paragraf pertama kata *menang prabowo* diulang pada baris kedua dan keempat. Pada paragraf kedua kata *menang prabowo* diulang pada baris pertama. Pada

paragraf ketiga kata *menang prabowo* diulang pada baris ketiga. Paragraf keempat kata *menang prabowo* diulang pada baris ketiga. Dan pada paragraf keenam kata *menang prabowo* diulang pada baris ketiga.

(Data (460) *Media sosial*, 26/04/Detik April 2019)

“Kaget sih ya. Soalnya saya merasa biasa saja Dengan nama itu. Mungkin ya viralnya setelah Tersebar di *media sosial* itu, kata Menang Prabowo Kepada detikcom, Jum’at (26/4/2019).

Pria kelahiran Bondowoso tahun 1989 itu mengaku Cukup kaget dengan viral KTP dirinya di *media sosial* Dikatakan Menang Prabowo, beredarnya KTP dirinya Bukanlah unsur keenggajaan.

Sekitar 1 minggu lalu, salah seorang teman kerjanya Bernama Slamet sempat meminjam KTP dirinya Untuk keperluan. Dan saat dipinjam itu lah Kemungkinan ada yang memfoto KTP dirinya dan Lantas disebar ke *media sosial*.

Data (460) kata *media sosial* terdapat pada paragraf ketiga, keempat dan kelima. Pada paragraf ketiga kata *media sosial* diulang pada baris ketiga. Pada paragraf keempat kata *media sosial* diulang pada baris kedua. Dan paragraf kelima kata *media sosial* diulang pada baris kelima. Pengulangan pada kata *media sosial* yang terdapat pada paragraf ketiga keempat dan kelima menunjukkan suatu keterkaitan atau keterhubungan antara paragraf dan menunjukkan repetisi kohesif teks, karena wacana disusun secara padu.

(Data (477) *PAN*, 28/04/Detik April 2019)

Lebih dari 100 pengurus *PAN* dari berbagai Provinsi mendesak Waketum *PAN* Bara Hasibuan Dipecat.

Bagaimana reaksi Bara? Bara kembali menegaskan untuk menolak mundur.

“Jadi, saya tetap tidak akan mundur. Saya sebetulnya Tidak ingin terlalu menanggapi petisi itu, karena bagi

Saya tidak terlalu penting dan saya percaya apa yang Saya lakukan itu benar demi memperjuangkan akal Sehat di dalam *PAN* dan memperjuangkan soul, jiwa Di dalam *PAN*,” ujar Bara saat dihubungi, Minggu (28/4/2019).

Petisi tersebut muncul karena Bara dinilai melanggar AD/ART *PAN* justru Bara mempertanyakan pengurus yang lambat dalam petisi dan meminta mereka belajar sejarah berdirinya *PAN*.

Data (477) kata *PAN* terdapat pada paragraf pertama, kedua dan ketiga. Pada paragraf pertama kata *PAN* diulang pada baris pertama dan kedua. Pada paragraf kedua kata *PAN* diulang pada baris ketujuh dan kedelapan. Paragraf ketiga kata *PAN* diulang pada baris kedua dan keempat.

2. Sinonim

Berikut analisis wacana yang mengandung sinonim dalam teks berita politik media Online Detik.com edisi April 2019.

(Data (386) *Bimbang dan ragu*, 20/Detik April 2019)

“Saudara-saudaraku yang saya cintai, pada saat-saat seperti ini memang selalu muncul tokoh yang jadi gagap, ragu-ragu. Jadi serba *bimbang*, *ragu* nggak ikut kemana-mana. Jadi safety player. Jangan ikut orang seperti itu,” kata Amien.

Data (386) kata *bimbang* dan kata *ragu* terdapat pada paragraf ketiga kalimat ketiga. Kata *bimbang* dan kata *ragu* keduanya memiliki makna yang sama, jadi *bimbang* dan *ragu* merupakan sinonim. Dua leksem yang sebenarnya tidak berpandangan, dapat menjadi sinonim. Penggunaan sinonim menopang kohesi suatu wacana. Pengulangan yang bervariasi mengikat teks, menjadikannya padu. Dari hasil analisis penggalan teks berita *Online* di atas dapat disimpulkan bahwa, kata *bimbang* dan *ragu* dapat saling menggantikan tanpa mengubah makna ujaran. Jenis sinonim yang digunakan dalam teks berita politik media *Online Detik.com* edisi April 2019 adalah sinonim kata dengan kata.

(Data (10) *Malu-lamu dan sungkan-sungkan*, 01/Detik April 2019)

“Sangat kita sesalkan beberapa waktu yang lalu Menlu datang ke Saudi Arabia, kemudian melakukan pertemuan baik di KBRI maupun di KJRI selanjutnya Menlu tanpa *malu-malu*, tanpa *sungkan-sungkan*, secara terang-terangan mengajak para staf dan seluruh pekerja yang ada di KBRI maupun KJRI agar bekerja keras memenangkan paslon 01 yaitu Jokowi. Ini sangat kita sesalkan karena apa yang disampaikan oleh Menlu tersebut bernada ancaman dan itu sangat merisaukan seluruh staf maupun para pekerja dan pegawai yang ada di KBRI dan KJRI,” ujar Rizieq dalam video yang ditayangkan Front TV, seperti dilihat detikcom, Senin (1/4/2019).

Data (10) kata *malu-malu* dan kata *sungkan-sungkan* terdapat pada paragraf kedua kalimat pertama. Kata *malu-malu* dan kata *sungkan-sungkan* keduanya memiliki makna yang sama, yaitu ‘malu’. Dikatan sinonim karena kata *malu-malu* dan *sungkan-sungkan* dalam kamus KBBI merupakan suatu bentuk rasa tidak enak hati atau menaruh hormat. Penggunaan sinonim tersebut dimaksudkan agar teks berita terkesan tidak monoton (kaku).

(Data (36) *Menyanggah dan menyangkal*, 03/Detik April 2019)

Partai Bulan Bintang membuat konferensi pers khusus untuk membantah pernyataan Habib Rizieq Syihab yang *menyanggah* pernyataan Yusril Ihza Mahendra mengenai Habib Rizieq meragukan keislaman Prabowo. PBB menyebut Yusril memiliki bukti percakapan Habib Rizieq meragukan keislaman Capres 02 tersebut.

PBB kemudian *menyangkal* balik pernyataan Habib Rizieq. Ketua Bidang Pemenangan Partai Bulan Bintang (PBB) Sukmo Harsono mengatakan, Yusril memiliki bukti percakapan bahwa Habib Rizieq benar-benar menyatakan Prabowo keislamannya diragukan.

Data (36) kata *menyanggah* dengan kata *menyangkal* terdapat pada paragraf pertama dan kelima. Kata *menyanggah* dan kata *menyangkal* keduanya memiliki makna yang sama, yaitu ‘membantah’.

(Data (77) *Duit dan uang*, 04/Detik April 2019)

Miliaran *duit* yang disita KPK terkait kasus suap proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terdiri dari 14 mata *uang* termasuk dari Israel yaitu shekel baru. Rupanya ada sebagian uang dari total sekitar Rp 46 miliar itu ditemukan KPK di Kementerian PUPR.

Data (77) kata *duit* dengan kata *uang* terdapat pada paragraf pertama. Kata *duit* dan *uang* dalam kamus KBBI maknanya sama, yaitu ‘alat pembayaran, atau alat tukar’. Penggunaan

sinonim dalam teks berita politik media *Online Detik.com* edisi April 2019 tersebut adalah kata dengan kata yang dapat saling menggantikan satu sama lain.

(Data (445) *Wanita dan perempuan*, 24/Detik April 2019)

Saat diminta konfirmasi terpisah, karutan *wanita* Bandung Lilis Yuaningsih memastikan adanya Fasilitas bagi tahanan *perempuan* yang baru melahirkan di rutan.

Data (445) kata *wanita* dan *perempuan* terdapat pada paragraf keempat. Kata *wanita* dan *perempuan* keduanya memiliki makna yang sama, yaitu ‘manusia’. Kata *wanita* dan *perempuan* dalam kamus KBBI yaitu, perempuan dewasa atau kaumputri.

(Data (398/399) *Menabok/memukul, happy/senang*, 20/Detik April 2019)

Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno menepis isu liar yang menyebut capres-cawapres sempat rebut Menurut BPN, isu Prabowo *menabok* Sandi merupakan fitnah belaka.

Tidak benar ada isu Pak Prabowo *memukul* bang Sandi. Prabowo itu *happy* banget di Kertanegara. Apalagi pas mau pulang dari Kertanegara pas 17 April itu, dia *senang* banget,” kata juru bicara BPN Prabowo-Sandi. Andre Rosiade kepada wartawan, Sabtu, (20/4/2019).

Data (398/399) kata *menabok/memukul* dan *happy/senang* terdapat pada paragraf keempat. Kata *menabok/memukul* keduanya memiliki makna yang sama, yaitu ‘tabok’ maksudnya memukul dengan telapak tangan atau menampar.

(Data (473) *Silakan/monggo*, 27/Detik April 2019)

“Kita minta TKN saling menghormati lah. Kita minta TKN jangan genit ya, tapi susah juga kalau TKN dasarnya genit, pengen otak-otakkoalisi kami, *silakan* aja, namanya juga usaha. *Monggo* tapi kami yakin koalisi kami sangat solid,” ujar politikus Gerindra Andre Rosiade kepada wartawan, Sabtu (27/4/2019).

Data (473) kata *silakan* dan *monggo* terdapat pada paragraf kedua. Kata *silakan* dan *monggo* keduanya memiliki makna yang sama, yaitu mempersilakan merupakan kata kerja. Dalam kamus KBBI menyuruh atau kata perintah yang halus. Jadi kata *silakan* dan *monggo*

tergolong kedalam pemakaian sinonim. Memiliki kata yang berbeda namun arti yang sama. Jadi kata *silakan* dan *monggo* dapat saling menggantikan tanpa mengubah makna ujaran.

(Data (309) *Keributan/cekcok*, 17/Detik April 2019)

Keributan yang berakibat penyerangan terjadi disebuah TPS di kota Blitar. Seorang pemilih menolok mencelupkan jarinya ke tinta hingga menimbulkan *cekcok* dengan petugas KPPS.

Data (309) kata *keributan* dan *cekcok* terdapat pada paragraf pertama.

(Data (415) *Meninggal/tewas*, 23/Detik April 2019)

KPU Sumatra Selatan merilis data petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang *meninggal* dunia saat dan pasca bertugas. Terbaru, seorang petugas KPPS di Banyuasin *tewas* ditabrak babi seputang mengantar kotak suara.

Data (415) kata *meninggal* dengan kata *tewas* terdapat pada paragraf pertama. Kata *meninggal* dan kata *tewas* keduanya memiliki makna yang sama, yaitu 'tiada'.

(Data (412) *Pelaku/tersangka*, 22/Detik April 2019)

“Kasus itu kita serahkan dengan polisi. Karena ini sudah merupakan ranah pidana umum. Terkait dengan *pelaku* yang diamankan polisi kita mempercayai tugas kepolisian, karena pasti ada alasan kepolisian dalam menangkap para *tersangka* satu diantaranya itu Panwascam tersebut,” kata Ketua Bawaslu Jamb, Asnawi saat dihubungi detik.com.

Data (412) kata *pelaku* dengan kata *tersangka* terdapat pada paragraf kelima. Kata *pelaku* dan kata *tersangka* memiliki makna yang sama, yaitu 'terdakwa'. Kata *pelaku* dan *tersangka* dalam kamus KBBI menjelaskan suatu bentuk yang dicurigai atau tertuduh. Jadi kata *pelaku* dan *tersangka* masuk kedalam penggunaan sinonim yang bisa saling menggantikan antara satu sama lain.

(Data (34) *Guyonan/candaan*, 03/Detik April 2019)

Sebagai sesama senior diduga politik, apalagi pernah berduet di pilpres 2009, Megawati mengenal baik Prabowo dan menyebut capres nomor 02 ini dikenal meletup' bila orang tidak mengenalnya. Tapi Prabowo juga disebut mempunyai *guyonan* atau *candaan* yang sangat lucu.

Data (34) kata *guyonan* dengan kata *candaan* terdapat pada paragraf kedua. Kata *guyonan* dan kata *candaan* maknanya sama, yaitu 'canda'. Kata *guyonan* dan *candaan* dalam kamus KBBI merupakan suatu bentuk tingkah, senda gurau. Kedua kata bertujuan untuk agar teks dalam suatu berita *online* tampak lebih berfariasi atau tidak kaku.

(Data (377) *Rakyat/masyarakat*, 19/Detik April 2019)

Rakyat Indonesia diminta bersatu usai pelaksanaan pileg dan pilpres 2019. Jangan ada lagi perpecahan antara kubu Joko Widodo (Jokowi)-KH Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.

“Dengan berakhirnya pencoblosan hendaknya seluruh *masyarakat* kembali merajut tali silaturahmi dan persaudaraan yang selama ini tercabik-cabik, terkotak-kotak, dan terbelah,” kata Wakil Ketua Umum MUI Pusat Zainut Tauhid Sa’adi kepada wartawan, Jumat (19/4/2019).

Data (377) kata *rakyat* dan *masyarakat* terdapat pada paragraf pertama dan kedua. Kata *rakyat* dan *masyarakat* keduanya memiliki makna yang sama, yaitu 'penduduk' dalam kamus KBBI merupakan orang kebanyakan atau sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

(Data (500) *Tak akan hadir/tidak datang*, 30/Detik April 2019)

Sejumlah ulama akan menggelar ijtimak Ulama III Sandiaga Uno menyatakan *tak akan hadir* di acara yang digelar esok hari di Bogor, Jawa Barat itu.

“Sandiaga tak menjelaskan apakah pembagian tugas ini berarti pasangannya, Prabowo Subianto akan hadir dalam ijtimak Ulama III. Ia hanya memastikan *tidak datang* karena akan memantau proses rekapitulasi di luar kota.

Data (500) kata *tak akan hadir* dan *tidak datang* terdapat pada paragraf pertama dan ketiga. Kata *tak akan hadir* dan *tidak datang* dalam kamus KBBI yaitu ada atau datang.

3. Hiponim dan Hiperonim

Berikut analisis wacana yang mengandung hiponimi dan hiperonim dalam Teks Berita politik media *Online Detik.com* edisi April 2019.

(Data (494) *Tas, jam, perhiasan, berlian dan hadiah* 30/Detik April 2019)

“Diduga *hadiah* yang diberikan berupa *tas, jam, dan perhiasan berlian* dengan nilai sekitar ratusan juta rupiah,” ujar Wakil Ketua KPK Laode M Syarif, Selasa (30/4/2019).

Data (494) kata *tas, jam, perhiasan, berlian dan hadiah* terdapat pada paragraf kedua. Kata *tas, jam, dan perhiasan berlian* memiliki hiponimi (khusus).

(Data (434) *Hotel, restoran, kantor, PLN, rumah, proyek*, 24/Detik April 2019)

KPK menduga Sofyan berperan aktif memerintahkan jajarannya agar kesepakatan dengan Kotjo terkait proyek PLTU Riau-1 segera di realisasi. KPK menyebut ada berbagai pertemuan di *hotel, restoran, kantor PLN*, dan *rumah* Sofyan terkait pembahasan *proyek* ini.

Data (434) kata *hotel, restoran, kantor, PLN, dan rumah* terdapat pada paragraf terakhir. Kata *hotel, restoran, kantor, PLN, rumah* memiliki hiponimi (khusus). Kata *proyek* memiliki hiperonim (umum).

4. Leksem generik

Berikut analisis wacana yang mengandung Leksem generik dalam Teks Berita politik media *Online Detik.com* edisi April 2019.

(Data (54) *sanksi, tegas, sesuai, konsep*, 03/Detik April 2019)

“Setelah kami ubah mekanisme pembiayaan partai, kalau masih ada uang korupsi dengan dana masyarakat untuk tindakan politik. Saya *sanksitegas*, kalau *sesuai* dengan *konsep* itu, partai gugur, tidak ikut pemilu,” ujar Sandiaga.

Data (54) kata *sanksi, tegas, sesuai, konsep* terdapat pada paragraf keempat. Kata *sanksi* menunjukkan leksem generik ‘*tegas, sesuai, konsep*’. Wilayah makna *sanksi* tercakup dalam

leksem *tegas*, wilayah makna *tegas* tercakup dalam leksem *sesuai*, dan wilayah makna *sesuai* tercakup dalam leksem *konsep*.

(Data (127) *komunitas, tanggung jawab, berinvestasi, sistem, teknologi*, 09/Detik April 2019)

“Keamanan *komunitas* kami adalah *tanggung jawab* utama kami maka kami telah *berinvestasi* dalam *sistem* pelaporan dan *teknologi* untuk menandakan dan menghapus konten yang tidak memenuhi pedoman kami,” tambah mereka pada detikINET.

Data (127) kata *komunitas, tanggung jawab, berinvestasi, sistem, teknologi* terdapat pada paragraf kelima. Kata *komunitas* menunjukkan leksem generik ‘*tanggung jawab, berinvestasi, sistem, teknologi*. makna *komunitas* tercakup dalam leksem *tanggung jawab*, makna *tanggung jawab* tercakup dalam leksem *berinvestasi*, makna *berinvestasi* tercakup dalam leksem *sistem*, dan *sistem* tercakup dalam leksem *teknologi*.

(Data (144) *Penyidik, keterangan, klien, di dalami*, 10/Detik April 2019)

Saat ditanya nama menteri yang dimaksud, pengacara Bowo Sidik hanya menegaskan *keterangan kliennya* pasti akan *didalami penyidik* KPK. Meski saat ini nama diduga menteri itu belum disebut Bowo Sidik ke penyidik KPK.

Data (144) kata *penyidik, keterangan, klien, didalami* terdapat pada paragraf kedua. Kata *penyidik* menunjukkan leksem generik ‘*keterangan, klien, didalami*.

(Data (147) *Tokoh, Sukarno, Moh Hatta, Soetomo*, 10/Detik April 2019)

Dewan Penasehat Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Amien Rais, menyebut 3 DNA tokoh bangsa ada dalam diri sang capres. Tiga *tokoh* itu adalah *Sukarno, Moh. Hatta*, dan *Soetomo*.

Data (147) kata *tokoh, Sukarno, Moh. Hatta, Soetomo* terdapat pada paragraf pertama. Kata *tokoh* menunjukkan leksem generik ‘*Sukarno, Moh. Hatta, Soetomo*. Makna *tokoh* memiliki leksem *sukarno*, makna *sukarno* memiliki leksem *Moh. Hatta*, dan *Moh. Hatta* memiliki leksem *Sukarno*. Jadi penggunaan leksem generik pada teks berita politik media *Online Detik.com* edisi

April 2019 menjelaskan suatu leksem yang mempunyai cakupan lebih luas dan disebut leksem generik.

(Data (188) *larut, sunyi, berurai air mata, aura*, 13/Detik April 2019)

“Saya merinding. Bukan semata karena ikut *larut* dalam ‘dialog *sunyi*’ itu. Bukan juga karena melihat seorang ‘Jendral (Purnawirawan) Lapangan’ yang *berurai air mata* karena ungkapan tersebut. Tapi, ada semacam *aura* yang menembus keluar dari layar kaca. Sesuatu yang misterius,” kata Acep dalam keterangan tertulis.

Data (188) kata *larut, sunyi, berurai air mata, aura* terdapat pada paragraf ketiga. Kata *larut* menunjukkan leksem generik ‘*sunyi, berurai air mata, aura*. Wilayah makna *larut* tercakup dalam leksem *sunyi, sunyi* tercakup dalam leksem *berurai air mata*, dan *berurai air mata* tercakup dalam leksem *aura*.

(Data (150) *Prajurit, TNI-Polri, sumpah, sapta marga, melindungi*, 10/Detik April 2019)

“Pak Prabowo marah karena melindungi bangsa dan Negara. Dibuka lagi YouTube itu. Adik-adiku, *TNI-Polri*, pegang *sumpah prajurit* pegang *Sapta Marga*. Dia sampai menggeber itu untuk *melindungi* bangsa,” pungkas Amien.

Data (150) kata *prajurit, TNI-Polri, sumpah, Sapta marga, melindungi* terdapat pada paragraf kedelapan. Kata *prajurit* memiliki leksem generik ‘*TNI-Polri, sumpah, sapta, marga, melindungi*.

(Data (214) *Kampanye, panggung, konser putih bersatu, stadion gelora bung karno*, 13/Detik April 2019)

“Shalatullah salamullah ala toha rasulillah, Yusuf Mansur bersenandung di atas *panggung kampanye* bertajuk ‘*Konser Putih Bersatu*’ di *stadion Gelora Bung Karno*, Jakarta, Sabtu (13/4/2019)

Data (214) kata *kampanye, panggung, konser, stadion*, terdapat pada paragraf kedua. Kata *kampanye* memiliki leksem generik ‘*panggung, konser, stadion*’. *Kampanye* tercakup

dalam leksem *panggung*, makna *panggung* tercakup dalam leksem *konser*, dan *konser* tercakup dalam leksem *stadion*.

(Data (258) *Pemerintah, kementerian, perusahaan, kariawan, anak buah*, 16/Detik April 2019)

Pemerintah melalui *kementerian ketenagakerjaan* tidak mewajibkan *perusahaan* meliburkan *kariawan* saat Pemilu 17 April besok. *Perusahaan* tetap boleh mempekerjakan *anak buahnya* dengan meluangkan waktu untuk mencoblos.

Data (258) kata *pemerintah, kementerian, tenaga kerja, perusahaan, kariawan, anak buah* terdapat pada paragraf pertama. Kata *pemerintah* memiliki leksem generik ‘*kementerian, perusahaan, kariawan, anak buah*’.

(Data (273) *Terminal, warga, tiket, mudik*, 16/Detik April 2019)

Jelang hari pencoblosan pada Rabu, 17 April besok, *warga* ramai-ramai mendatangi *Terminal* Kalideres di Jakarta Barat, untuk membeli *tiket mudik*, Selasa (16/4/2019)

Data (273) kata *terminal, tiket, mudik* terdapat pada paragraf pertama. Kata *terminal* memiliki leksem generik *tiket* dan *mudik*. Wilayah makna *terminal* tercakup dalam leksem *tiket*, makna *tiket* tercakup dalam leksem *mudik*.

(Data (422) *Direktur, PT PLN, Proyek PLTU*, 23/Detik April 2019)

Penyidik KPK menemukan bukti-bukti baru keterlibatan *Direktur* Utama *PT PLN* Sofyan Basir dalam pusaran kasus suap terkait *proyek PLTU* Riau-1. Sofyan pun resmi ditetapkan sebagai tersangka.

Data (422) kata *direktur, PT PLN, proyek PLTU* terdapat pada paragraf pertama. Kata *direktur* memiliki leksem generik ‘*PT PLN*, dan *proyek PLTU*. Makna *direktur* tercakup dalam leksem *PT PLN*, *PT PLN* tercakup dalam leksem *proyek PLTU*.

(Data (433) *Saksi, penyidik, tahta maharaya, tersangka*, 24/Detik April 2019)

Sedangkan di KPK hari ini *penyidik* memanggil *saksi* atas nama *Tahta Maharaya* untuk Sofyan. Pemanggilan saksi itu dilakukan sehari setelah Sofyan diumumkan sebagai *tersangka*.

Data (433) kata *saksi, penyidik, tersangka*, terdapat pada paragraf keempat. Kata *saksi* memiliki leksem generik '*penyidik, dan tersangka*'. *Saksi* memiliki leksem *penyidik*, dan *penyidik* memiliki leksem *tersangka*.

5. Isotopi

Berikut analisis wacana yang mengandung isotopi dalam Teks Berita politik media *Online Detik.com* Edisi April 2019.

(Data (06/09) *Menteri, presiden*, 01/04Detik April 2019)

Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Syihab menyebut *Menteri* Luar Negeri Retno LP Marsudi mengimbau staf KBRI Riyadh dan KJRI Jeddah di Arab Saudi untuk memenangkan calon *Presiden* nomor urut 01 Joko Widodo (jokowi).

Data (06/09) kata *Menteri* dan *Presiden* terdapat pada paragraf pertama. Kata *menteri* memiliki komponen makna '*keuangan dan kehutanan*'. Keuangan (Indonesia, Luar negeri), kehutanan (hutan, praktik, mengelola).

(Data (128) *Komunitas*, 09/04Detik April 2019)

"Keamanan *komunitas* kami adalah tanggung jawab utama kami maka kami telah berinvestasi dalam sistem pelaporan dan teknologi untuk menandakan dan menghapus konten yang tidak memenuhi pedoman kami," tambah mereka pada detikINET.

Data (128) kata *komunitas* pada paragraf kelima. Kata *komunitas* memiliki komponen makna '*manusia dan siklus makanan*'. Manusia (kelompok, wilayah), siklus makanan (tumbuh, produsen, konsumen). Dari hasil analisis teks berita politik media *Online Detik.com* edisi April 2019 di atas kata *komunitas* merupakan istilah kimia karena manusia dan siklus makanan

tergolong dalam makhluk hidup, yang hidup saling berketergantungan atau saling membutuhkan.

Jadi, kata *komunitas* digolongkan kedalam penggunaan isotopi.

(Data (189) *Larut*, 13/04Detik April 2019)

“Saya merinding. Bukan semata karena ikut *larut* dalam ‘dialog sunyi’ itu. Bukan juga karena melihat seorang ‘Jenderal (Purnawirawan) Lapangan’ yang berurai air mata karena ungkapan tersebut. Tapi, ada semacam aura yang menembus keluar dari layar kaca. Sesuatu yang misterius,” kata Acep dalam keterangan tertulis.

Data (189) kata *larut* pada paragraf keempat. Kata *larut* memiliki komponen makna ‘*keadaan dan gula*’. Keadaan (luluh, berlarut-larut), gula (cair, tenggelam). Dari data di atas kata *larut* masuk kedalam isotopi kimia dan kohesi makna.

(Data (192) *Informasi*, 13/04Detik April 2019)

Dari *informasi* yang dihimpun, pertemuan Prabowo-Sandiaga dengan AA Gym hanya berlangsung sekitar 30 menit. Saat ini, keduanya telah tiba kembali di Kertanegara pukul 14.30 WIB.

Data (192) kata *informasi* terdapat pada paragraf keenam. Kata *informasi* memiliki komponen makna ‘*berita dan pengumuman*’. Berita (sedang terjadi, lewat media, mulut kemulut), pengumuman (informasi, khalayak ramai, surat).

(Data (210) *Elok*, 13/04 April 2019)

Selain karena belum diketahui pemenang pemilu, AHY menilai membicarakan jatah menteri ini tidak cukup *elok* Pasalnya, masyarakat ingin mendengar program kerja agar lebih yakin dalam menentukan pilihannya nanti.

Data (210) kata *elok* terdapat pada paragraf keempat. Kata *elok* memiliki komponen makna ‘*manusia dan alam*’. Manusia (baik, cantik), alam (bagus, indah).

(Data (212) *Kokoh*, 13/04Detik April 2019)

Aa Gym juga berdoa untuk kemajuan RI, “duhai yang Maha mendengar, bangsa ini ciptaan-Mu, milik-Mu, Titipkan kepada kami pemimpin yang takut kepada-Mu, pemimpin yang adil, pemimpin yang amanah, pemimpin yang lurus, yang mencintai negeri ini, yang mencintai umat. Duhai allah yang maha tahu

segala yang tersembunyi, engkau mendengar setiap jeritan hati kami, mohon tunjuki kami agar kami dapat menemukan yang terbaik untuk negeri yang kami cintai, engkau pelindung yang maha *kokoh* pengabul setiap doa. Semoga bangsa kita bisa lebih maju, adil, dan makmur.”

Data (212) kata *kokoh* terdapat pada paragraf ketiga. Kata *kokoh* mempunyai komponen makna ‘*bangunan dan manusia*’. *Bangunan* (tegak, kukuh), *manusia* (teguh, kekar). Dari analisis teks berita politik media *Online Detik.com* edisi April 2019 di atas kata *kokoh* masuk dalam penggunaan isotopi yang menyatakan bahwa bahasa bersifat polisemi, artinya tidak hanya memiliki satu makna.

Data (425) *Ketua*, 23/04Detik April 2019)

Kasus suap ini berawal dari Kotjo yang ingin mendapatkan proyek di PLN tetapi kesulitan mendapatkan akses. Dia kemudian meminta bantuan kawan lamanya, Setya Novanto, yang saat itu menjabat sebagai *Ketua* DPR sekaligus Ketua Umum Partai Golkar.

Data (425) kata *Ketua*, terdapat pada paragraf keempat. *Kata ketua* mempunyai komponen makna ‘*komite dan kelas*’. *Komite* (kerja sama masyarakat, mengontrol), *kelas* (meja, kursi, guru). Dari data di atas kata *ketua* masuk pada penggunaan isotopi bahasa bersifat polisemi, yaitu tidak hanya memiliki satu makna tapi, suatu leksem yang tampaknya hanya mempunyai satu arti.

(Data (441) *Presiden*, 24/04Detik April 2019)

Adapun barang bukti yang diamankan yakni di antaranya surat suara Pemilu 2019 DPRD Kota Sungai Penuh untuk TPS 02 sebanyak 70 lembar. Ada juga surat suara Pemilu untuk TPS 01, document C1 plano, kotak suara *presiden* untuk TPS 02.

Data (441) kata *presiden*, terdapat pada paragraf keempat. Kata presiden memiliki komponen makna '*negara dan kampus*'. Negara (memiliki kedaulatan, diorganisasi), kampus (pemimpin mahasiswa, penyelaras). Kata presiden termasuk kedalam penggunaan isotopi karena menunjukkan kohesi makna dalam suatu wacana. Kata presiden terdiri dari Negara dan kampus, yang masing-masing memiliki fungsi dan kedaulatannya sendiri.

Data (487) *Menteri*, 29/04 Detik April 2019)

Nah pihaklain yang memberikan gratifikasi ke Bowo
Itu salah satunya disebut dari Direktur Utama PT PLN
Nonaktif Sofyan Basir, meski kemudian dibantah
Pengacara Sofyan. Selain itu, ada pula keterangan
dari pengacara Bowo bahwa ada *menteri* pula yang
memerikan uang ke Bowo.

Data (487) kata *menteri* terdapat pada paragraf keenam. Kata menteri mempunyai komponen makna '*keuangan dan kehutanan*'. Keuangan (indonesi, luar negeri), kehutanan (pratik, mengelola, hutan).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan terhadap data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Penggunaan Kohesi Leksikal yang paling banyak peneliti temukan dalam teks berita politik media *Online Detik.com* Edisi April 2019 yaitu repetisi sebanyak 432 data. Contohnya “Kata *perang* yang diulang pada paragraf ketiga dan keempat”. Kata *perang* yang diulang pada paragraf keempat menunjukkan keterkaitan atau keterhubungan makna dan penulis berusaha membuat berita padu dengan menggunakan pengulangan. Selain penggunaan repetisi, peneliti juga menemukan penggunaan kohesi leksikal yang lain seperti berikut. *Pertama*, repetisi (pengulangan) sebanyak 432 data, yang sering muncul pada tanggal 17 April 2019 di banding tanggal terbit lainnya. *Kedua* sinonim sebanyak 15 data, yang sering muncul pada tanggal 03 dan 20 April 2019 dibanding tanggal terbit yang lainnya, contohnya “Kata *malu-malu* dan kata *sungkan-sungkan* keduanya memiliki makna yang sama, yaitu ‘malu’”. Kata *malu-malu* dan *sungkan-sungkan* dapat saling menggantikan tanpa mengubah makna ujaran. *Ketiga*, hiponim dan hiperonim sebanyak 2 data, contohnya “Kata *hotel, restoran, kantor, PLN, rumah* memiliki hiponimi (khusus). Kata *proyek* memiliki hiperonim (umum)”. *Keempat*, leksem generik sebanyak 21 data, yang sering muncul pada tanggal 13 dan 17 April 2019 dibanding tanggal terbit yang lainnya, contohnya “Kata *sanksi* menunjukkan leksem generik ‘*tegas, sesuai, konsep*’”. Penggunaan leksem generik tersebut menjelaskan satuan bahasa yang memiliki makna dan mewakili suatu konsep atau simbol tertentu. *Kelima*, isotopi sebanyak 30 data, yang sering muncul pada tanggal 13 April 2019 dibandingkan tanggal terbit yang lainnya, contohnya “Kata *komunitas* memiliki komponen makna ‘manusia dan siklus makanan’. manusia (kelompok, wilayah), siklus makanan (tumbuh, produsen, konsumen)”. Kata *komunitas* menunjukkan kohesi

makna dalam suatu teks berita. Pesan dapat ditangkap sebagai suatu kesatuan dan mengatasi kejamakan makna.

B. Saran

Melalui penelitian menyarankan kepada pihak-pihak berikut.

1. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat melatih diri dalam melaksanakan suatu penelitian, sehingga peneliti mengetahui problematika yang sering terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat, dan kepada pengajar dapat menggunakan kalimat-kalimat yang mengandung kohesi leksikal dalam wacana teks berita *online* tersebut untuk dijadikan contoh dalam membuat kalimat yang baik, sehingga siswa atau mahasiswa dapat lebih mengenal makna bahasa, kejelasan informasi, dan keindahan bahasa. Selain itu, analisis kohesi lekskal berhubungan dengan makna berita sehingga hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengajaran wacana dan hasil analisis kohesi leksikal dapat pula dimanfaatkan dalam mata pelajaran atau mata kuliah, sehingga siswa SMA atau mahasiswa dapat lebih mengenal kaidah-kaidah bahasa serta penggunaan makna yang terkandung dalam teks berita *Online*.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti kohesi leksikal, disarankan untuk lebih mendalam dan menyempurnakan penelitian mengenai analisis wacana, khususnya dalam kohesi leksikal.
3. Bagi pembaca, siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang wacana khususnya tentang kohesi leksikal.
4. Peneliti selanjutnya, semoga dapat dijadikan bahan perbandingan terhadap penelitian yang akan dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Kurniawati dkk. 2009. *Kohesi Leksikal dalam Editorial Surat Kabar Nasional*. Jakarta Timur: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Abrar, Nadhya. 2016. *Tata Kelola Jurnalisme Politik*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta PenaHaraha.
- Haryanto. <http://eprints.walisongo.ac.id/87/9/TesisBab.pdf/berita-politik>. Diakses, Selasa/09/04/2019. Pukul 14.25 Wib.
- Manaf. 1996. *Skripsi*. “Alat Kohesi Gramatikal di dalam Syair Lagu Berita Kepada Kawan Karya Ebiet G Ade”. UNP: Padang.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhadis, Ahmad. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta Bandung.
- Prastowo, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR. RUZZ Media.
- Romli. 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rusminto. 2013. *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Simarmata, Salvatore. 2014. *Media dan Politik Sikap Pers terhadap Pemerintah koalisi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Afebeta.
- Utami, Mel Nengsih. 2009. *Skripsi*. “Koherensi Gramatikal dan Leksikal dalam Wacana Iklan di Televisi Indosiar”. UNP: Padang.
- Wahyuni, Sesri. 2002. *Skripsi*. “Analisis Unsur Kohesi dan Koherensi Wacana Bahasa Iklan Tabloid Nova”. UNP: Padang.
- Zaimar, Sumantri. 2009. *Telaah Wacana*. Jakarta: The Intercultural Institute.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

| 1. Honor | | | | |
|---|------------------------------|---------------------------|--------------------------|--|
| Honor | Honor/Jam (Rp) | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.) |
| Pembantu Peneliti 1 | Rp. 50.000x5 | 5/18 | 18 | Rp. 550.000 |
| Pembantu Peneliti 2 | Rp. 50.000x5 | 5/17 | 17 | Rp. 500.000 |
| Pengolah Data | Rp. 25.000x4 | 4/13 | 13 | Rp. 300.000 |
| Sub Total (Rp.) | | | | Rp. 1.350.000,- |
| 2. Peralatan Penunjang | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun |
| Novel Surat untuk Lelaki Hujan | Untuk bahan penelitian | 1 | Rp. 75.000 | Rp. 75.000 |
| Jumlah | | | | Rp. 75.000- |
| 3. Bahan Habis Pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun |
| Install/service print dan notebook | Memprint hasil penelitian | 1 | Rp. 250.000 | Rp. 250.000 |
| Kabel data printer 1,5m Biru Eyota | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| Kertas HVS 80 gr 10 rim | Mencetak hasil penelitian | 3 | Rp. 30.000 | Rp. 90.000 |
| Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 345.000 | Rp. 345.000 |
| Alat tulis | Pengumpulan data | 3 | Rp. 5.000 | Rp. 15.000 |
| Materai 6 ribu | Untuk surat tugas | 12 | Rp. 6.000 | Rp. 66.000 |
| Data print black HP | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| FD Kingston 16 GB | Menyimpan data penelitian | 1 | Rp. 170.000 | Rp. 170.000 |

| | | | | |
|---|---|------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Paket M3 8 GB | Untuk komunikasi | 3 | Rp. 50.000 | Rp. 150.000 |
| Modem Telkomsel Flash | alat bantu untuk mencari bahan penelitian | 1 | Rp. 506.000 | Rp. 506.000 |
| Jumlah | | | | Rp. 1.662.000,- |
| 4. Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Perjalanan | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya/tahun/12 bulan (Rp) |
| Biaya transportasi Perjalanan ketua peneliti ke tempat pembelian cerpen | Pembelian novel Solok-Padang | 1 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| Jumlah | | | | Rp. 50.000,- |
| 5. Lain-lain | | | | |
| Kegiatan | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| Publikasi artikel dalam Jurnal "Jelisa" | Jurnal Nasional | 1 | Rp. 350.000 | Rp. 350.000 |
| Publikasi Buku | Buku ber-ISBN | 1 | Rp. 579.000 | Rp. 579.000 |
| Pemakaian pulsa untuk komunikasi | Komunikasi | 1 | Rp. 100.000 | Rp. 100.000 |
| Penyusunan laporan | Laporan akhir penelitian | 1 | Rp. 769.000 | Rp. 769.000 |
| Sub Total (Rp) | | | | Rp. 1.363.000,- |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP) | | | | Rp. 4.500.000,- |

Lampiran 2. Surat Tugas



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
 Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
 Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 28 ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

| | |
|------------------------|--|
| Nama | : Dr. Redo Andi Marta, M.Pd. |
| NIDN | : 1008018801 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Padang/ 8 Januari 1988 |
| Pangkat/Golongan Ruang | : Penata Tingkat I/IIID |
| Prodi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Fakultas | : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Alamat | : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok |

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik Media Online Detik.com" pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 28 Maret 2019
 Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

Lampiran 3. Biodata Pengusul

| | | |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Dr. Redo Andi Marta, M.Pd. |
| 2 | Jenis kelamin | Laki-laki |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | - |
| 5 | NIDN | 1008018801 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Padang, 8 Januari 1988 |
| 7 | E-mail | redoandimarta@rocketmail.com |
| 9 | Nomor Telepon/HP | 081267859097 |
| 10 | Alamat Kantor | Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok |
| 11 | Nomor Telepon/Faks | (0755) 20565 |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | Kurikulum dan Buku Teks |
| | | Perencanaan Pengajaran Bahasa |
| | | Pengantar Lingusitik Umum |
| | | Morfologi Bahasa Indonesia |
| | | Metode Penelitian Pengajaran |
| | | Metode Penelitian Bahasa |

1. Riwayat Pendidikan

| Nama Perguruan Tinggi | S-1 | S-2 | S-3 |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| | Universitas Negeri Padang | Universitas Negeri Padang | Universitas Negeri Jakarta |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Bahasa Indonesia | Pendidikan Bahasa Indonesia | Pendidikan Bahasa |
| Tahun Masuk-Lulus | 2006-2010 | 2010-2012 | 2013-2016 |
| JudulSkripsi/ | Peningkatan Kemampuan | Realisasi Strategi | Negosiasi dalam |

| | | | |
|------------------------------|---|---|--|
| Tesis/Disertasi | Membaca Pemahaman dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kelas XI SMA Adabiah Padang | Eksklusi dan Inklusi dalam Berita Politik Media Indonesia | Upacara Meminang pada Masyarakat Minangkabau Kabupaten Solok (Kajian Etnografi Komunikasi) |
| Nama Pembimbing/ Promotor | 1. Dr. Irfani Basri, M.Pd. | 1. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. | 1. Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd. |
| | 2. Dr. Erizal Gani, M.Pd. | 2. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. | 2. Prof. Dr. Sakura Ridwan, M.Pd. |

2. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1. | 2016 | Negosiasi dalam Tindak Tutur Upacara Meminang pada Masyarakat Minangkabau Kabupaten Solok (Kajian Etnografi Komunikasi) | Dikti | Rp. 42.300.000 |
| 2. | | | | |

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

| No | Tahun Pengabdian | Judul Pengabdian | Pendanaan | |
|----|------------------|--|-----------|-----------|
| | | | Sumber | Jml (RP) |
| 1. | 2012 | Seminar Wawasan Kebangsaan dengan tema Peranan Mahasiswa dalam | DPD RI | 2.000.000 |

| | | | | |
|----|------|--|--------------|-----------|
| | | Memahami Empat Pilar Berbangsa untuk Memperkokoh Wawasan Kebangsaan | | |
| 2. | 2012 | Memberikan Penyuluhan tentang “Pembinaan Pendidikan Karakter Sebagai Alternatif Menjawab Perubahan Global” di Jorong Pasa Mudiak Kanagarian Tanjuang Balik Kec. X Koto Diatas, Kab Solok Sumbar Surat Tugas Rektor UMMY Nomor: 540.a /R/UMMY/XI-2012 | Mandiri | |
| 3 | 2016 | Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Proposal Mahasiswa Program Studi Diii Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang | LP3M UMMY | 2.000.000 |

4. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Volume/No/ Tahun | Nama Jurnal |
|----|---|---|---|
| 1 | Peran Sastra dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Bangsa | Vol. 12 No. 3 September 2014 ISSN: 1829-5614 | Jurnal Ilmu Kependidikan: Wahana Didaktika |
| 2 | Realisasi Strategi Eksklusi dan Inklusi dalam Berita Politik Surat Kabar Media Indonesia | Vol. XI No. 3 Agustus- Desember 2012 ISSN 1412 – 5838 | Tambua Jurnal Ilmiah |
| 3 | <i>Negotiation in wedding proposal ceremony (an ethnography of communication study in</i> | Vol. 2 (1), June 2016, | <i>International Journal of</i> |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | <i>minangkabau society in solok regency west sumatera)</i> | | <i>Language Education and Culture Review</i> |
| 4 | Aspek budaya dalam negosiasi upacara meminang Masyarakat Minangkabau di Kabupaten Solok (Kajian Etnografi Komunikasi) | Vol 12. Desember 2016 ISSN 1978-7219 | Jurnal Humaniora: Jurnal Bahasa dan Budaya |

5. Pengalaman Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|--|--|---|
| 1. | Seminar Pendidikan Nasional | Pembinaan Pendidikan Karakter sebagai Alternatif Menjawab Perubahan Global | 28 Desember 2013 dan di Universitas PGRI Palembang |
| 2. | The 4 th International Conference ASEAN Comparative Education Research Network (ACERN) Kopertis X | <i>Learning Language and Literature based Culture (Courtesy Culture in Language)</i> | 3 November sampai 1 Desember 2016, Hotel InnaMuara Padang |

6. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

| No | Judul buku | Tahun | Jumlah halaman | Penerbit |
|----|--|-----------------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Kajian Wacana Jurnalistik: Mengungkap Perjuangan dan Pertarungan Kekuasaan Penyunting: Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. | Padang 2011, ISBN: 978-602- | 65-81 (16 halaman) | Sukabina Press Padang |

| | | | | |
|----|---|--------------------------------------|--------------------|-----------------|
| | (Kumpulan Tulisan Mahasiswa Pascasarjana UNP Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2010) | 8124-49-2 | | |
| 2. | Telaah Sastra Anak Editor: Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. (Kumpulan Tulisan Mahasiswa Pascasarjana UNP Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2010) | Padang, 2012, ISBN 978-602-18336-0-5 | 82-96 (14 halaman) | KABARITA Padang |

7. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

| No. | Judul/tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|----------------|-------|-------|------------|
| 1. | - | - | - | - |
| 2. | - | - | - | - |

8. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|-----|--|-------|------------------|-------------------|
| 1. | - | - | - | - |
| 2. | - | - | - | - |

9. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|-------------------------------|-------|
| 1. | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya

buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen DIPA UMMY.

Solok, 15 September 2019

Ketua

A square image showing a handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to read 'Redo'.

Dr. Redo Andi Marta, M.Pd.

Nama : Wiwit Okta Fiyanti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Solok/ 12 Oktober 1996
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Institusi dan Alamat : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
 (UMMY) Solok
 Jalan Jederal Sudirman No. 6 Kota Solok
 Sumatera Barat
 Alamat Rumah : Jalan Tembok Raya Kota Solok
 Telepon/HP : 082286470915
 E-mail : wiwitoktavianti@gmail.com

Riwayat Pendidikan

| | SD | SMP | SMA |
|-------------------|----|-----|-------------------------|
| Sekolah | | | SMA Negeri 3 Kota Solok |
| Bidang Ilmu | - | - | |
| Tahun Masuk-lulus | - | - | - |

